KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RSST

# Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)

# Tahun 2020









# RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

# Klaten



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI …… i
DAFTAR TABEL …… ii
KATA PENGANTAR …… iii
RINGKASAN EKSEKUTIF ……... iv
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI ……..……. v
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS …….....……... vi

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Gambaran Umum ……..... 1
B. Visi, Misi, Maksud & Tujuan dan Kegiatan ……..... 6
C. Budaya Badan Layanan Umum …….. 7
D. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas ..... 7

**BAB II : KINERJA BLU TA 2019 DAN RBA BLU TA 2020**

A. Gambaran Kondisi BLU ……..... 15
B. Proses Penilaian Kinerja BLU ……..... 20
C. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU …….. 23
D. Informasi Lain ..... 42
E. Ambang Batas Belanja BLU ..... 46
F. Prakiraan Maju Pendapatan dan Belanja ..... 47

**BAB III : PENUTUP**

A. Kesimpulan …….....……..... 49
B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik …….....…….. 50

**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

Halaman


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1.1 | : Ketenagaan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ..... | 4 |
| Tabel 2.1 | : Asumsi Makro tahun 2020 ..... | 18 |
| Tabel 2.2 | : Asumsi Mikro tahun 2020..... | 19 |
| Tabel 2.3 | : Indikator Kinerja BLU……..... | 20 |
| Tabel 2.4 | : Kinerja Pelayanan ..... | 29 |
| Tabel 2.5 | : Layanan Unggulan ..... | 30 |
| Tabel 2.6 | : Kegiatan Pelatihan ..... | 31 |
| Tabel 2.7 | : Kegiatan Pendidikan ..... | 31 |
| Tabel 2.8 | : Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan ……... | 32 |
| Tabel 2.9 | : Rekapitulasi Pendapatan ….....…..... | 32 |
| Tabel 2.10 | : Rincian Belanja Unit Instalasi Rawat Jalan ……..... | 33 |
| Tabel 2.11 | : Rekapitulasi Rincian Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya …..... | 34 |
| Tabel 2.12 | : Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana….. | 37 |
| Tabel 2.13 | : Ikhtisar Pendapatan TA 2020 ……..... | 37 |
| Tabel 2.14 | : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2020 ……..... | 38 |
| Tabel 2.15 | : Pendapatan dan Belanja Agregat ..... | 39 |
| Tabel 2.16 | : Rincian Biaya Layanan Unit Instalasi Rawat Jalan ..... | 40 |
| Tabel 2.17 | : Rekapitulasi Total Biaya Layanan Pusat Pendapatan dan Layanan Pusat Biaya ..... | 40 |
| Tabel 2.18 | : Biaya Investasi Tahun 2020 ..... | 44 |
| Tabel 2.19 | : Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2020..... | 45 |
| Tabel 2.20 | : Rekap Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2020 ..... | 46 |
| Tabel 2.21 | : Ambang Batas Belanja Tahun 2020 ..... | 47 |
| Tabel 2.22 | : Prakiraan Maju Pendapatan BLU ..... | 47 |
| Tabel 2.23 | : Prakiraan Maju Belanja BLU ..... | 48 |
| Tabel 2.24 | : Rekap Prakiraan Maju Belanja dan Pendapatan BLU..... | 48 |

# KATA PENGANTAR

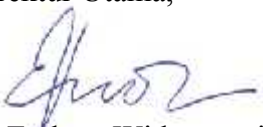
RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) terhitung sejak tanggal 21 Juni 2007 yang didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK 05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS Pola Pengelolaan Keuangan BLU. Sebagai sebuah rumah sakit yang mengedepankan kualitas pelayanan, maka RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dituntut untuk mampu menyusun rencana kegiatan tahunannya secara sistematis, akurat dan akuntabel.

Selanjutnya guna melaksanakan ketentuan PP No. 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) beserta perubahannya yaitu PP No. 74 Tahun 2012, berdasarkan PMK 92/PMK.05/2011, tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum, Perdirjen Perbendaharaan No. PER-20/PB/2011 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bisnis dan Anggaran Satker BLU serta Permenkes RI No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan RBA BLU di Lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan maka disusunlah RBA RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020.

Dokumen RBA ini berisi sasaran, strategi, kebijakan, program, target kinerja dan anggaran rumah sakit sesuai dengan pagu anggaran tahun 2020 yang merupakan panduan serta pegangan unit kerja dalam melakukan kegiatan.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya RBA tahun 2020 ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Klaten, 2020
Direktur Utama,



dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

# RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, sebagai sebuah rumah sakit vertikal kelas A Pendidikan milik Kementerian Kesehatan RI yang berlokasi di Kabupaten Klaten mempunyai visi sesuai Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2015-2019 ***"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional yang Ramah Lansia pada Tahun 2019".*** Seiring berakhirnya periode RSB 2015-2019 maka RSB baru tahun 2020-2024 yang sedang dalam proses penyusunan mempunyai visi baru yaitu ***"Unggul dalam Pelayanan Publik".***

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mengembangkan pelayanan Geriatri sebagai layanan unggulan yang dapat menjadi rujukan nasional sebagaimana tertuang dalam Bab II Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2015 – 2019 dan butir-butir penting Visi Misi negara Republik Indonesia. Selain layanan unggulan Geriatri, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga mengembangkan layanan unggulan lain yaitu layanan *Hip and Knee*. Capaian pelayanan geriatri pada semester I tahun 2019 sebesar 4.029 kunjungan sehingga tercapai 56,83% dari target 2018 sebesar 7.089 kunjungan dan target 2019 sebesar 8.703 kunjungan. Sedangkan capaian pelayanan *Hip and Knee* pada semester I tahun 2019 sebesar 77 kunjungan sehingga tercapai 95,06% dari target 2019 sebesar 81 kunjungan dan target 2019 sebesar 90 kunjungan.

Adapun layanan unggulan yang akan dikembangkan oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mengacu pada draft RSB 2020-2024 yang saat ini sedang dalam proses penyusunan, ada 2 layanan unggulan baru yaitu: layanan Kanker Terpadu dan layanan Pediatri Terpadu. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Klaten mengembangkan pelayanan Kanker Terpadu sebagai layanan unggulan. Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain layanan unggulan Kanker Terpadu, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga mengembangkan layanan unggulan lain yaitu layanan Pediatri Terpadu. Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan pediatri terpadu didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan pediatrik terpadu menjadi layanan unggulan RS. Layanan Pediatri Terpadu secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat

Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian semester I tahun 2019 nilai 74,25 kriteria Baik (A) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 18,21 dan aspek pelayanan dengan skor 56,04. Sedangkan target 2020 sebesar 85,4 kriteria Baik (AA) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 23,60 dan aspek pelayanan dengan skor 61,80.

Total anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2020 sebesar Rp. 394.134.870.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 137.258.434.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2020 sebesar Rp. 230.000.000.000,- serta penggunaan saldo awal sebesar Rp 26.876.436.000,-. Anggaran Investasi yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) atau APBN sebesar Rp 64.555.312.000,- dari penambahan alokasi BA-BUN penanganan Pandemi Covid-19 untuk pengadaan alat kesehatan dan ambulance. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar sebesar Rp. 31.592.789.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, tanah, dan renovasi Gedung. Ambang batas belanja yang diusulkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2020 sebesar 18 %.

**LEMBAR PENGESAHAN**

# RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)

# TAHUN 2020

Disahkan di : Klaten

Pada Tanggal : 2020

Oleh :

| Direktur Medik & Keperawatan | Direktur Umum, SDM & Pendidikan | Direktur Keuangan |
|---|---|---|
| dr. Juli Purnomo, Sp. P | Drs. Amrizal, M. Apt, M. Kes, MARS | Ni Ketut Rupini, SH, MARS |
| NIP. 196907142001121001 | NIP. 196206111992031002 | NIP. 196807241994032002 |

Direktur Utama,

dr. Endang Widyaswati, M. Kes

NIP. 196402141990022001

## LEMBAR PERSETUJUAN

# DEWAN PENGAWAS
# RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2020 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ini kami setujui untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan belanja Rumah Sakit.

Klaten, 2020

Mengetahui :

Dewan Pengawas RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Ketua : dr. Kuwat Sri Hudoyo, M. S .....

2. Anggota : 1. Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih, Apt.,MARS .....

2. Acep Somantri, S.IP, MBA .....

3. Sulaimansyah, SE .....

4. drg.Farichah Hanum, M.Kes .....

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

### 1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BLU

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK.05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2018 mengalami perubahan kelas rumah sakit dari RS kelas B Pendidikan menjadi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan. Dalam rangka mewujudkan rumah sakit kelas A berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 340 / MENKES / PER / III / 2010 tentang Perencanaan menuju rumah sakit kelas A, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro terus melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan. Pasar juga sangat bergantung pada keinginan pasien *(customer oriented)* sehingga rumah sakit harus terus melakukan upaya peningkatan mutu layanan agar dapat memberikan *excellent services* yaitu peka terhadap kebutuhan pasien & masyarakat dengan fokus kepada kebutuhan pelanggan (*patient centered care*) dan mengutamakan keselamatan pasien. Kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan

menyediakan pelayanan baru sesuai perkembangan ilmu & teknologi kedokteran serta lebih efektif memberikan kepuasan semua pihak. Tersedianya sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat, disamping pengelolaan sumber daya yang optimal dan efisien.

**2. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum**

Pelanggan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya serta menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada diluar wilayah ini. Kebutuhan dan keinginan *(need dan demand)* masyarakat sangat bervariasi dan jauh berkembang dibanding beberapa waktu yang lalu.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS milik pusat harus bisa mengembangkan keunikan yang tidak dimiliki oleh RS lain, agar dapat menjadi pusat rujukan pelayanan. Misalnya dengan mengembangkan rujukan pelayanan hip and knee.

Peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan kelas A yaitu adanya RS Vertikal di sekitar yaitu RSUP dr. Sardjito, RSUP dr. Kariadi, dan RS Daerah yaitu RSUD dr. Moewardi dengan mangusung layanan yang sama maka upaya yang dilakukan adalah adanya penyusunan Renstra bersama Joglosemar untuk berkomitmen dalam pengembangan layanan dengan berbasis kompetensi dan pembagian zona atau level / tingkat tindakan yang harus dikembangkan. Dari sistem ini diharapkan RSST tetap

dapat bepeluang dalam pelayanan yang sama dengan beda level disesuaikan dengan kompetensi SDM yang dimiliki dan dukungan sarpras yang memadai.

Program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2020 adalah pengembangan layanan unggulan dan layanan Subspesialis berdasarkan PerMenKes 30 tahun 2019 revisi dari PerMenKes 56 tahun 2014, penguatan program promosi RS serta pengembangan layanan lainnya. Layanan unggulan RS berupa layanan kanker terpadu dan layanan pediatrik terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan. Layanan geriatri dan layanan lainnya juga akan menjadi layanan prioritas yang akan dikembangkan oleh RS.

Selain itu, terjadinya Pandemi *Covid-19* di awal tahun 2020 dimana RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang merupakan RS Vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan sebagai RS Rujukan Penanganan *Covid-19*. Adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya perubahan dalam pemberian pelayanan kesehatan dimana faktor keamanan petugas dan pasien menjadi prioritas utama pelayanan agar tidak terjadi penularan. Alokasi anggaran pun diprioritaskan untuk pemenuhan pelayanan untuk *Covid-19*.

Program pengembangan pelayanan tersebut di atas didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 1.232 Pegawai yang terdiri dari :

***Tabel 1.1 : Ketenagaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro***

| No. | Uraian | PNS, CPNS | Non PNS | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Medis | 79 | 35 | 114 |
| 2 | Keperawatan | 334 | 110 | 444 |
| 3 | Kebidanan | 37 | 15 | 52 |
| 4 | Farmasi | 25 | 32 | 57 |
| 5 | Kesehatan Masyarakat | 12 | 8 | 20 |
| 6 | Gizi | 11 | 4 | 15 |
| 7 | Keterapian Fisik | 18 | 2 | 20 |
| 8 | Keteknisian Medis | 68 | 20 | 88 |
| 9 | Non Kesehatan | 163 | 221 | 384 |
| | **Jumlah** | **747** | **447** | **1194** |

*Sumber : Peta Pegawai SDM per 30 Juni 2019 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro*

Pengembangan / penataan sarana fisik yang direncanakan pada tahun 2020 diantaranya adalah pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS berbasis *Health Technologi Assesment* (HTA) yang mengedepankan *Evidence Based Medicine* (EBM) dan pengurangan ketergantungan pihak ketiga.

### 3. Maksud dan Tujuan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, jasa pendidikan dan jasa penelitian di bidang kesehatan. Sifat jasa yang diselenggarakan berfungsi sosial, profesional dan etis dengan pengelolaan yang ekonomis yang mempunyai tujuan :

a. Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.

d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

**4. Kegiatan BLU**

Dalam menyelenggarakan tugas, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pelayanan medis

b. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis

c. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan

d. Menyelenggarakan pelayanan rujukan

e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan

f. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan

g. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

Selanjutnya bisa disampaikan di sini bahwa sampai saat ini terdapat beberapa institusi pendidikan yang telah menjalin kerjasama dengan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dan sudah berjalan dengan baik yaitu :

a. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta

b. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta

c. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

d. Fakultas Farmasi Universitas Setya Budi Surakarta

e. Akademi Fisioterapi Surakarta

f. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Yogyakarta

g. Akademi Gizi Yogyakarta

h. Akademi Gizi Semarang

i. Akademi Teknik Elektromedik Surabaya

j. Akademi Teknik Elektromedik Jakarta

k. Akademi Teknik Radiodiagnostik Semarang

l. Akademi Kebidanan Klaten

m. Akademi Perekam dan Informatika Kesehatan Lintang Nuswantoro Semarang

n. Akademi Perekam dan Informatika Kes. Mandala Waluya Semarang

o. Akademi Perawat Muhammadiyah Klaten

p. Akademi Gizi Muhammadiyah Surakarta

q. Akademi Teknik Radiologi Citra Bangsa Yogyakarta

r. Beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

**"Unggul dalam pelayanan publik".**

### 2. Misi

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien yang bercirikan *smart and inteligent hospital*.

b. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional.

c. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas

d. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gadjah Mada (UGM).

## C. Budaya Badan Layanan Umum

### 1. TATA NILAI :

a. Integritas

b. Profesionalisme

c. Akuntabilitas

d. Keterbukaan

e. Ikhlas

### 2. KEYAKINAN DASAR :

a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga;

b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;

c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;

d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

### 3. MOTTO :

- ***Bersih, Nyaman & Akurat***

## D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

### 1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

#### a. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- Direktur Utama : dr. Endang Widyaswati, M. Kes
- Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Juli Purnomo, Sp.P, MPH
- Direktur Keuangan : Ni Ketut Rupini, SH, MARS
- Direktur Umum, SDM dan Pendidikan : Drs. Amrizal, M. Apt, M. Kes, MARS

**b. Susunan Dewan Pengawas**

- Ketua : dr. Kuwat Sri Hudoyo, MS
- Anggota : 1). Dr.Dra.Agusdini Banun Saptaningsih,Apt., MARS
  2). Acep Somantri, S.IP, MBA
  3). Sulaimansyah, SE
  4). drg.Farichah Hanum, M.Kes
- Sekretaris: Gaib Sri Sadhono, SKM, QIA

**2. Uraian Tugas Dewan Pengawas**

Undang-undang Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit, khususnya pasal 56 ayat 5 menyebutkan bahwa tugas Dewan Pengawas adalah :

a. Menentukan arah kebijakan Rumah Sakit;
b. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis;
c. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran;
d. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya;
e. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien;
f. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban Rumah Sakit;
g. Mengawasi kepatuhan penerapan etika Rumah Sakit, etika profesi, dan peraturan perundang-undangan;

**3. Uraian Tugas diantara Pejabat Pengelola BLU**

Pembagian tugas Pejabat Pengelola BLU mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1101/MENKES/SK/IX/2007 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja RSUP

Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Adapun uraian tugas masing-masing Pengelola BLU adalah sebagai berikut :

**a. Direktur Utama**

**Tugas Pokok** : Memimpin penyelenggaraan tugas Rumah Sakit dalam melaksanakan upaya kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi di bidang kesehatan.

**Uraian Tugas :**

- Menetapkan Visi dan Misi RS berdasarkan Visi dan Misi Departemen Kesehatan dan kebijakan Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Menetapkan Rencana Strategis RS dengan mengacu pada Visi dan Misi RS.
- Menetapkan Usulan Rencana Bisnis dan Anggaran RS berdasarkan Renstra RS.
- Menetapkan Kebijakan pelayanan medik dan keperawatan, umum, SDM dan pendidikan, serta keuangan dengan menganalisis rancangan kebijakan yang disampaikan oleh para Direktur.
- Menetapkan Standar Prosedur Operasional RS.
- Menetapkan Standar Pelayanan Minimal RS.
- Mengusulkan dan Menetapkan tarif pelayanan RS.

- Melakukan pembinaan dan pengendalian pegawai di lingkungan RS.
- Menetapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RS.
- Menetapkan Laporan Keuangan RS
- Menetapkan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan RS secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan menilai prestasi kerja ke dalam SKP.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**b. Direktur Medik dan Keperawatan**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.

- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Direktorat Medik dan Keperawatan secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**c. Direktur Umum, SDM dan Pendidikan**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, SDM, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.

- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat Medik dan Keperawatan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**d. Direktur Keuangan**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan keuangan rumah sakit.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Keuangan.
- Menyusun rancangan rencana RBA / SAP dilingkup Direktorat Keuangan.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Keuangan.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Keuangan.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Keuangan.

- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Keuangan.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat Keuangan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Keuangan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Keuangan.
- Membina dan mengendalikan pegawai di lingkup Direktorat Keuangan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di lingkup Direktorat Keuangan secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Keuangan.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

# BAB II
# KINERJA BLU TAHUN 2019 DAN RBA TAHUN 2020

## A. Gambaran Kondisi BLU

Realisasi pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) sampai dengan bulan Juni 2019 sebesar Rp. 104.725.582.344,- terdiri atas realisasi pendapatan bulan Januari sebesar Rp. 15.068.308.046,-, bulan Februari sebesar Rp. 16.660.695.443,- bulan Maret sebesar Rp. 17.385.835.701,- bulan April sebesar Rp. 34.406.184.107,- bulan Mei sebesar Rp 2.877.049.812,- dan realisasi bulan Juni sebesar Rp 18.327.509.232,-. Realisasi pendapatan bulan Mei yang paling rendah diantara bulan lainnya, salah satunya disebabkan karena pembayaran klaim BPJS yang terlambat. Dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional yang memberikan kemudahan dan juga akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat / peserta di seluruh jaringan fasilitas BPJS, diharapkan tren pendapatan pada tahun 2019 terus meningkat.

Kinerja pelayanan Januari - Juni 2019 didapatkan data kunjungan rawat jalan sebanyak 80.095 (40,24 % dari target setahun 199.020 kunjungan), Kunjungan Rawat Darurat sebanyak 16.919 (57,19% dari target setahun 29.582), hari rawat inap sebanyak 54.255 (49,02 % dari target setahun 110.680) dan BOR 67,80 %. Rawat Jalan dan Hari Rawat turun karena sudah berjalannya sistem rujukan berjenjang BPJS, kasus false emergency menurun, tempat tidur RS pesaing bertambah, dan pemeliharaan standar.

1. **Faktor Internal**

| **Kondisi Internal Satker BLU** | |
|---|---|
| **Pelayanan:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Memiliki layanan unggulan sebagai rumah sakit kelas A<br>2. Memiliki kesiapan rumah sakit dalam sistem integrasi AHS UGM<br>3. Terakreditasi pelayanan paripurna & tersertifikasi rs pendidikan utama<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Aplikasi IT terintegrasi (*e-health* dan *e-management*) | **Keuangan:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Terdapat fleksibilitas pengelolaan keuangan<br>2. Memiliki kesiapan memasuki revolusi industri, *smart and inteligent hospital*<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Dana dalam pengadaan peralatan canggih |
| **Organisasi dan SDM:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Memiliki *team work* SDM Profesional Pemberi Asuhan<br>2. Memiliki *mindset* dan *culture set* organisasi yang terimplementasi, menjaga mutu /keselamatan pasien dan peningkatan pelayanan public<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Kepedulian terhadap lingkungan kerja;<br>2. Struktur organisasi rumah sakit;<br>3. Motivasi dokter spesialis dan sub spesialis untuk meneliti; | **Sarana dan Prasarana:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Lokasi strategis<br>2. Memiliki nilai sebagai rumah sakit *heritage* yang bersejarah dan berkomitmen mewujudkan *green hospital*.<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian;<br>2. Lahan untuk pengembangan infrastruktur rumah sakit.<br>3. Sumber daya dalam pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung, peralatan medis dan peralatan non medis) |

Dengan ditetapkan RSST sebagai RS Kelas A berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018 diberi waktu s/d 5 tahun untuk mempersiapkan Sumber Daya yaitu kompetensi dan sarpras yang memadai untuk kategori layanan kelas A. Kondisi ini adalah peluang bagi RSST untuk dapat memperluas dan meningkatkan layanan kepada masyarakat dari sisi kompleksitas pelayanan, namun

sekaligus sebagai tantangan untuk menyiapkan SDM yang memenuhi persayaratan kompetensi dan pemenuhan sarpras yang memadai untuk ketegori kelas A. Strategi yang dilakukan adalah:

a. Mereviu kembali Master Plan dan RSB (sudah dilakukan)
b. Mencermati RSB tersebut dengan memprioritaskan pengembangan SDM dan pemenuhan Sarpras dengan skala prioritas yang direncanakan dalam RBA 2020
c. Sesuai aktivitas tersebut sesuai dengan kebijakan Kementerian mendorong kemandirian BLU makan dalam penyusunan RBA berbasis efisiensi dan efektifitas yang terakhir dengan mempertimbangkan indikator IKI / IKT / BLU / RSB
d. Diharapkan proyeksi penilaian kinerja tahun 2019 mendapat nilai dengan kategori AA

**2. Faktor Eksternal**

**Peluang :**

a. Sistem rujukan berjenjang;
b. Loyalitas pelanggan
c. *Universal health coverage*
d. Perkembangan teknologi kesehatan dan revolusi industri;
e. Akses transportasi;
f. Reformasi birokrasi;
g. Pola kemitraan untuk AHS UGM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
h. Kebijakan *stakeholder* untuk pengembangan rumah sakit;
i. MEA dan pengembangan *health tourism*
j. Memiliki *captive market* (BPJS)
k. Sistem pembayaran asuransi;

**Ancaman :**

a. Perkembangan Iptekdok diikuti dengan biaya tinggi;
b. Selisih antara tarif rumah sakit dengan klaim BPJS;
c. Meningkatnya kompleksitas regulasi kesehatan, diikuti perubahan kebijakan;
d. Rumah sakit kompetitor menjalin kemitraan dengan pasar yang sama, inovatif;
e. Koordinasi jejaring pelayanan kesehatan;
f. Globalisasi dan perpindahan SDM;
g. Adanya tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan;
h. Sistem rujukan berjenjang.

### 3. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan pada penyusunan RBA 2020 adalah sebagai berikut :

***Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2020***

| No. | Parameter | TA 2020 |
|---|---|---|
| | | Asumsi |
| 1 | Tingkat Inflasi | 3,1 % |
| 2 | Tingkat Pertumbuhan Ekonomi | 5,3 % |
| 3 | Nilai tukar rupiah / kurs 1 $ | Rp. 14.400 /dolar AS |

*Sumber : Nota Keuangan RAPBN 2020 (kemenkeu.go.id)*

- Tingkat inflasi diperkirakan sebesar 3,1% berdampak positif terhadap perekonomian karena harga beli barang kebutuhan operasional rumah sakit masih terjangkau sehingga mendorong untuk investasi.
- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan sebesar 5,3% akan meningkatkan daya beli dari masyarakat.

- Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang *import* kebutuhan Rumah Sakit meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional.

**4. Asumsi Mikro**

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2020 terdiri dari:

***Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2020***

| No. | Parameter | TA 2020 |
|---|---|---|
| | | Asumsi |
| 1 | Subsidi Pemerintah untuk :<br>a. Gaji PNS<br>b. Belanja Investasi | Subsidi pemerintah yang hanya sebesar 23,36% dari total anggaran sehingga menambah pendapatan namun belum bisa menutup biaya operasional |
| 2 | Volume pelayanan | Volume pelayanan meningkat sebesar 2 %, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan target bisa tercapai. |
| 3 | Kebutuhan Pengembangan SDM | ▪ Pemenuhan kebutuhan SDM 100% diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi<br>▪ Jumlah tenaga medik yang harus dipenuhi di tahun 2020 sesuai standar RS Kelas A |
| 4 | Utilisasi Alat Medik | Utilisasi alat medik berfungsi sebesar 90,81 % sehingga bisa mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi |
| 5 | Sarana Prasarana Pendukung Layanan Geriatri | Pemenuhan sarana dan prasarana yang ramah lansia |

## B. Proses Penilaian Kinerja BLU

Penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian semester I tahun 2019 nilai 74,25 kriteria Baik (A) dan target 2020 dengan nilai sebesar 85,4 kriteria Baik (AA), dengan sebaran nilai pada setiap indikator sebagai berikut:

***Tabel 2.3 : Indikator Kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan No: PER.24/PB/2018***

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2019 | | Capaian s.d Juni 2019 | | Prognosa 2019 | | Proyeksi 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| **I** | **Aspek Keuangan:** | **30** | | **28** | | **18,21** | | **21,75** | | **23,6** |
| **1** | **Rasio keuangan:** | **19** | | **17** | | **9,75** | | **10,75** | | **12,6** |
| A | Rasio cash | 2,25 | 245,05% | 2,25 | 1146,57% | 0,5 | 886.64% | 0,5 | > 480% | 0,5 |
| B | Rasio lancar | 2,75 | 5513,49% | 2,75 | 1441,87% | 2,75 | 1175,43% | 2,75 | > 600 % | 2,75 |
| C | Periode penagihan piutang | 2,25 | 31,70 hari | 1,25 | 55,42hari | 1,25 | 50 hari | 1,25 | 40-60 hari | 1,25 |
| D | Perputaran aset tetap | 2,25 | 38,20% | 2,25 | 11,74% | 1,25 | 20,06% | 2,25 | > 20 hari | 2,25 |
| E | imbalan atas aset | 2,25 | 11,61% | 2,25 | -1,68% | 0 | 1,00% | 0 | > 1% | 1 |
| F | Imbalan ekuitas | 2,25 | 14,01% | 2,25 | -1,79% | 0 | 1,00% | 0 | > 1% | 0,85 |
| G | Perputaran persediaan | 2,25 | 18,41 hari | 1,25 | 15,74% | 1,25 | > 15 hari | 1,25 | > 15 hari | 1,25 |
| H | Rasio pendapatan PNBP thd biaya op | 2,75 | 85,25% | 2,75 | 67,69% | 2,75 | 69,27% | 2,75 | > 65% | 2,75 |
| **2** | **Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU** | **11** | | **11** | | **8,46** | | **11** | | **11** |
| A | RBA definitif | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 |
| B | Lap keu berdasarkan SAP | 2 | Sesuai | 2 | tepat waktu | 0,66 | sesuai | 2 | Sesuai | 2 |
| C | SP3B BLU | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 0,8 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 |
| D | Tarif layanan | 1 | Sesuai | 1 | Ada | 1 | sesuai | 1 | Sesuai | 1 |
| E | Sistem akuntansi | 1 | Lengkap | 1 | Ada | 1 | lengkap | 1 | Lengkap | 1 |
| F | Persetujuan rekening | 0,5 | Disetujui | 0,5 | Ada | 0,5 | disetujui | 0,5 | Disetujui | 0,5 |
| G | SOP pengelolaan kas | 0,5 | Ada | 0,5 | Ada | 0,5 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| H | SOP pengelolaan piutang | 0,5 | Ada | 0,5 | Ada | 0,5 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| I | SOP pengelolaan utang | 0,5 | Ada | 0,5 | Ada | 0,5 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| J | SOP pengadaan barang jasa | 0,5 | Ada | 0,5 | Ada | 0,5 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| K | SOP pengelolaan barang inventaris | 0,5 | Ada | 0,5 | Ada | 0,5 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2019 | | Capaian s.d Juni 2019 | | Prognosa 2019 | | Proyeksi 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| **II** | **Aspek Pelayanan:** | **70** | | **62,31** | | **56,04** | | **58,8** | | **61,8** |
| **1** | **Layanan** | **35** | | **29** | | **23,75** | | **26** | | **28,5** |
| **1.a** | **Pertumbuhan produktivitas** | **18** | | **13** | | **8,25** | | **10,5** | | **13** |
| 1 | Pertumbuhan rata2 kunjungan rajal | 2 | 1,1 | 2 | 0,78 | 0 | 0,77 | 0 | 0,9 | 1 |
| 2 | Pertumbuhan rata2 kunjungan IGD | 2 | 1 | 1,5 | 1,17 | 2 | 1,13 | 2 | > 1,1 | 2 |
| 3 | Pertumbuhan hari perawatan ranap | 2 | 0,9 | 1 | 0,96 | 1,25 | 0,94 | 1 | > 0,9 | 1 |
| 4 | Pertumbuhan pemeriksaan radiologi | 2 | 1,1 | 2 | 0,99 | 1,25 | 1,02 | 1,5 | > 1,1 | 2 |
| 5 | Pertumbuhan pemeriksaan lab | 2 | 1 | 1,5 | 0,89 | 0,5 | 0,89 | 0,5 | 1 | 1,5 |
| 6 | Pertumbuhan operasi | 2 | 1,2 | 2 | 1,5 | 2 | 1,46 | 2 | > 1,1 | 2 |
| 7 | Pertumbuhan rehab medik | 2 | 0,82 | 0 | 0,77 | 0 | 0,81 | 0 | 0,82 | 0 |
| 8 | Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran | 2 | 0,9 | 1 | 1,08 | 1,25 | 1,04 | 1,5 | 1 | 1,5 |
| 9 | Pertumbuhan penelitian yg dipublikasikan | 2 | 1,1 | 2 | 0,69 | 0 | 1,38 | 2 | > 1,1 | 2 |
| **1.b** | **Efektifitas pelayanan:** | **14** | | **13** | | **12,5** | | **12,5** | | **12,5** |
| 1 | kelengkapan Rm 24 jam selesai pelayanan | 2 | 82,00% | 2 | 97,32% | 2 | 97,97% | 2 | > 80% | 2 |
| 2 | Pengembalian RM | 2 | 90,00% | 2 | 97,63% | 2 | 98,27% | 2 | > 80% | 2 |
| 3 | Angka pembatalan operasi | 2 | 0,10% | 2 | 0,04% | 2 | 0,04% | 2 | 0,10% | 2 |
| 4 | Angka kegagalan hasil radiologi | 2 | 1,50% | 1,5 | 1,51% | 1,5 | 1,56% | 1,5 | 1,50% | 1,5 |
| 5 | Penulisan resep sesuai fornas | 2 | 90,00% | 2 | 96,58% | 2 | 97,27% | 2 | > 90% | 2 |
| 6 | Angka pengulangan pemeriksaan lab | 2 | 1,50% | 1,5 | 1,03% | 1,5 | 1,15% | 1,5 | 1,50% | 1,5 |
| 7 | BOR | 2 | 73,00% | 2 | 67,80% | 1,5 | 66,25% | 1,5 | > 60% | 1,5 |
| **1.c** | **Pertumbuhan pembelajaran:** | **3** | | **3** | | **3** | | **3** | | **3** |
| 1 | Rata-rata jam pelatihan/karyawan | 1 | > 0,80% | 1 | 0,933 | 1 | > 0,80% | 1 | > 0,80% | 1 |
| 2 | %dokdiknis yang mendapat TOT | 1 | 100,00% | 1 | 100 | 1 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |
| 3 | Program reward punishment | 1 | 100,00% | 1 | Ada | 1 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |
| **2** | **Mutu dan manfaat pada masyarakat:** | **35** | | **33,31** | | **32,29** | | **32,8** | | **33,3** |
| **2.a** | **Mutu pelayanan:** | **14** | | **12,5** | | **11,5** | | **12** | | **12,5** |
| 1 | Emergency respon time rate | 2 | < 5 Menit | 2 | 1,46 menit | 2 | < 5 Menit | 2 | < 5 Menit | 2 |
| 2 | Waktu tunggu rawat jalan | 2 | < 60 Menit | 1,5 | 70,67 menit | 1 | < 60 Menit | 1,5 | < 60 Menit | 1,5 |

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2019 | | Capaian s.d Juni 2019 | | Prognosa 2019 | | Proyeksi 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| 3 | Lenght of stay | 2 | 4,5 hari | 2 | 4,62 hari | 2 | 4,5 hari | 2 | 4,5 hari | 2 |
| 4 | Kecepatan pelayanan resep obat jadi | 2 | 45 Menit | 1 | 40,45 menit | 0,5 | 40 Menit | 0,5 | < 30 Menit | 1 |
| 5 | Waktu tunggu sebelum operasi | 2 | < 2 Hari | 2 | 1,34 hari | 2 | < 2 Hari | 2 | < 2 Hari | 2 |
| 6 | Waktu tunggu hasil laborat | 2 | < 60 Menit | 2 | 45,53 menit | 2 | < 60 Menit | 2 | < 60 Menit | 2 |
| 7 | Waktu tunggu hasil radiologi | 2 | < 60 Menit | 2 | 71,33 menit | 2 | < 60 Menit | 2 | < 60 Menit | 2 |
| **2.b** | **Mutu klinik:** | **12** | | **12** | | **12** | | **12** | | **12** |
| 1 | Angka kematian di IGD | 2 | < 2,5 % | 2 | 0,51% | 2 | < 2,50% | 2 | < 2,5 % | 2 |
| 2 | Angka kematian ≥48 jam | 2 | < 2,5% | 2 | 2,08% | 2 | < 2,50% | 2 | < 2,5% | 2 |
| 3 | Post operative death rate | 2 | 0,00% | 2 | 0% | 2 | 0,00% | 2 | 0,00% | 2 |
| 4 | Angka Infeksi Nosokomial | | | | | | | | | |
| | Decubitus | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,3‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 |
| | Phlebitis | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,08‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 |
| | Infeksi saluran kencing | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,5 ‰ | 1 |
| | infeksi luka operasi | 1 | 0,1 ‰ | 1 | 0,06‰ | 1 | 0,1 ‰ | 1 | 0,1 ‰ | 1 |
| 5 | Angka kematian ibu di RS | 2 | 0,20% | 2 | 0,53% | 2 | 0,20% | 2 | 0,20% | 2 |
| **2.c** | **Kepedulian pada masyarakat:** | **4** | | **4** | | **4** | | **4** | | **4** |
| 1 | Pembinaan ke Puskesmas dan sarana kes lain | 1 | sesuai target | 1 | Sesuai Target | 1 | sesuai target | 1 | sesuai target | 1 |
| 2 | Penyuluhan kesehatan | 1 | sesuai target | 1 | Sesuai Target | 1 | sesuai target | 1 | sesuai target | 1 |
| 3 | Rasio TT klas III | 2 | > 30% | 2 | 84,03 | 2 | 44,39% | 2 | > 30% | 2 |
| **2.d** | **Kepuasan pelanggan:** | **2** | | **1,81** | | **1,79** | | **1,8** | | **1,8** |
| 1 | Penanganan pengaduan komplain | 1 | 100,00% | 1 | 100% | 1 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |
| 2 | Kepuasan pelanggan | 1 | 81,33% | 0,81 | 79,50% | 0,79 | 80,53% | 0,8 | 80,00% | 0,8 |
| **2.e** | **Kepedulian thd lingkungan:** | **3** | | **3** | | **3** | | **3** | | **3** |
| 1 | Kebersihan lingk/program RS Berseri | 2 | > 7500 | 2 | 9020 | 2 | > 7500 | 2 | > 7500 | 2 |
| 2 | Proper lingkungan* | 1 | Kuning | 1 | kuning | 1 | kuning | 1 | Kuning | 1 |
| | **Jumlah** | **100** | | **90,31** | | **74,25** | | **80,55** | | **85,4** |
| | | | | | | | | | | |

## D. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

### a) Program Kerja Tahun 2020

#### 1. Sasaran

1) Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik.
2) Terbentuknya pola pikir *(mindset)* dan pola budaya *(culture set)* organisasi yang efektif
3) Terealisasinya *smart and inteligent* hospital dengan integrasi sistem manajemen dan informasi kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri.
4) Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah
5) Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
6) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis *green hospital*.
7) Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas
8) Optimalnya pengembangan layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A.
9) Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
10) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik
11) Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

#### 2. Strategi

1) Pengelolaan Aparatur Sipil Negara secara sistematis, konseptis dan berkelanjutan dimulai dari sistem rekrutmen yang bersih dan professional.
2) Penuangan kaidah budaya kerja pada setiap regulasi yang dibuat.
3) Mengembangkan sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi di rumah sakit.

4) Mengembangkan kemandirian dalam sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS berbasis Health Technologi Assesment (HTA) yang mengedepankan Evidence Based Medicine (EBM).
5) Pengembangan pelayanan RS berdasarkan perencanaan terpadu untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit.
6) Terwujudnya sistem rujukan berjenjang.
7) Tercapainya peningkatan dan pengembangan layanan unggulan dan layanan prioritas
8) Mengembangkan Tata Layanan Klinis, mengintensifikan fungsi unit kerja pendidikan dan penelitian serta menguatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rotasi Klinik, dengan mengedepankan Mutu dan Keselamatan Pasien.
9) Membangun sistem manajemen komplain pelanggan.

**3. Kebijakan**

1) Mewujudkan aparat sipil negara (ASN) yang profesional dan berkinerja tinggi melalui pemantauan capaian kinerja individu secara cermat.
2) Menyambungkan hasil penerapan budaya kerja dengan penerapan *reward* dan *consequances* melalui penggunaan sistem yang terintegrasi berbasis IT.
3) Sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan terpadu melalui teknologi informasi.
4) RS mengembangkan kemandirian dalam sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaanSDM RS berbasis *Health Technologi Assesment (HTA)* yang mengedepankan *Evidence Based Medicine (EBM)*.
5) Pemenuhan kebutuhan pelayanan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

6) Melaksanakan sistem rujukan pelayanan pasien sesuai pedoman / regulasi JKN.
7) Meningkatnya kunjungan layanan unggulan dan layanan prioritas
8) Penanganan komplain pelanggan dikelola oleh Instalasi Pemasaran dan Humas.

**4. Program dan Kegiatan**

1) Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit klas A Pendidikan tahap I dan Penguatan manajemen SDM RS tahap I serta Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
   a) Penyelarasan regulasi dan rencana strategis negara, K/L, dan pemda terkait
   b) Pemantapan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit
   c) Penguatan manajemen pengelola AHS UGM
   d) Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap I
   e) Penguatan penataan Rekruitmen SDM
   f) Penyelenggaran capacity building SDM berbasis revolusi industri
   g) Peningkatan peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit
   h) Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)
   i) Penguatan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS
2) Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian), Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien, Pemantapan budaya patient centered care, Pembangunan Zona Integritas tahap I

a) Optimalisasi *sistem jenjang karir SDM*
b) Penguatan sistem remunerasi
c) Penguatan Sistem Reward And Consequences
d) Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien
e) Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene
f) Peningkatan Penerapan budaya 6 S
g) Penguatan penerapan program manajemen perubahan
h) Penguatan penataan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT
i) Internalisasi Penguatan pengawasan
j) Penguatan Akuntabilitas Kinerja
k) Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit

3) Penataan sarana RS kelas A, Pembangunan dan renovasi /refungsi sarana fisik, dan Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana, alat kesehatan dan jaringan tahap I
   a) Pengadaan dan pemeliharaan sarana pelayanan
   b) Pengadaan dan pemeliharaan sarana pendidikan
   c) Pengadaan dan pemeliharaan sarana penelitian
   d) Pembangunan Gedung GBST Tahap II
4) Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap I dan Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi serta Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap I
   a) Pembuatan regulasi monev secara elektronik
   b) Pemetaan kasus per KSM secara elektronik
   c) Pelaporan dan evaluasi baik internal RS dan eksternal (kabupaten, provinsi dan AHS UGM) secara elektronik
   d) Tindak lanjut secara terpadu
   e) Ekselensi bidang Pelayanan

f) Ekselensi bidang Pendidikan
g) Ekselensi bidang Penelitian dengan Penelitian Translasional Bersama dan Perintisan Big Data Penelitian
h) Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional

5) Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka Good Governance tahap I
   a) Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM
   b) Penguatan pelayanan publik menuju WBBM
   c) Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT
6) Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap I
   - Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi (front office, back office, dan integrasi)
   - Optimalisasi pengelolaan big data dan implementasi teknologi data minning
   - Digitalisasi pelayanan pendidikan dan penelitian
   - Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.
   - Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK
7) Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT ( Tahap I ), Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R, Pemanfaatan limbah/Sampah domestik, efisiensi air dan energi, dan Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas (paperless)
   a) Pengembangan Sistem Manajemen Data berbasis IT

b) Pengembangan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R sesuai dengan standar
c) Pengembangan Bank Sampah
d) Program Pembuatan kompos sampah organik
e) Program Pengembangan Penggunaan Alat elektronik hemat energy
f) Program Penggunaan Lampu Energi Matahari
g) Kampanye hemat air
h) Program Perbaikan Jaringan Air bersih
i) Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja

8) Pengembangan dan optimalisasi layanan unggulan serta optimalisasi layanan lainnya
   a) Pengembangan dan optimalisasi layanan unggulan Layanan Kanker Terpadu dan Layanan Pediatrik Terpadu
   b) Pengembangan dan Optimalisasi Layanan Prioritas lainnya
9) Optimalisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien serta Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute) tahap I
   a) Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap I
   b) Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap I
   c) Implementasi E-Reporting System Tahap I
   d) Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi
   e) Perintisan administrasi pendidikan berbasis IT
   f) Penguatan kepengurusan wakil ketua Komkordik
   g) Penguatan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan
   h) Perintisan Big Data Penelitian
   i) Penguatan Komite Etik Penelitian
   j) Optimalisasi keikutsertaan dalam hibah penelitian

10) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik
    a) Penambahan jumlah dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, baik pengembang, pengelola, maupun pengguna.
    b) Penguatan program - program dalam tata laksana komplain RS berbasis IT tahap I
11) Penguatan Pengelolaan Keuangan berbasis IT
    a) Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan
    b) Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN
    c) Percepatan pengajuan klaim
    d) Percepatan penagihan
    e) Analisis kendali mutu dan kendali biaya
    f) Pengendalian biaya operasional RS
    g) Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi
    h) Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)
    i) Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja
    j) Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala

## b) Capaian dan Target Kinerja

### 1. Pelayanan

*Tabel 2.4 : Kinerja Pelayanan*

| No | Uraian | Target 2019 | Realisasi s/d Juni 2019 | % Capaian | Prognosa 2019 | Proyeksi 2020 | Nilai Standar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kunjungan Rawat Jalan | 199.020 | 80.095 | 40,24% | 160.190 | 176.209 | |
| 2 | Kunjungan Gawat Darurat | 29.582 | 16.919 | 57,19% | 33.838 | 37.222 | |
| 3 | Hari Perawatan Rawat Inap | 110.680 | 54.255 | 49,02% | 108.510 | 119.361 | |
| 4 | Kunjungan Rehab Medik | 29.910 | 11.163 | 37,32% | 22.326 | 24.559 | |
| 5 | Hemodialisa | 20.123 | 11.784 | 58,56% | 23.568 | 25.925 | |
| 6 | Tindakan Operasi | 8.968 | 3.860 | 43,04% | 7.720 | 8.492 | |
| 7 | Pemeriksaan Laboratorium | 337.010 | 158.818 | 47,13% | 317.636 | 349.400 | |
| 8 | Pemeriksaan Radiologi | 36.920 | 14.514 | 39,31% | 29.028 | 31.931 | |
| 9 | Farmasi | 1.610.925 | 726.832 | 45,12% | 1.453.664 | 1.599.030 | |
| 10 | BOR | 75 | 67,80% | | 75 | 75 | 80-85% |
| 11 | LOS | 4,5 | 4,62 hari | | 4,5 | 4,5 | 6 - 9 hari |
| 12 | TOI | 1,6 | 2,11 Hari | | 1,6 | 1,6 | 40 - 50 hari |
| 13 | BTO | 60 | 15,3 Kali | | 60 | 60 | 40 - 50 kali |
| 14 | GDR (0/00) | 30 ‰ | 55,66 ‰ | | 30 ‰ | 30 ‰ | ≤ 25 ‰ |
| 15 | NDR (0/00) | 50 ‰ | 26,81 ‰ | | 50 ‰ | 50 ‰ | ≤ 45 ‰ |

## 2. Pengembangan SDM

### a) Pelatihan

*Tabel 2.5 : Kegiatan Pelatihan*

| No | Jenis Pelatihan | Target 2019 (org) | Realisasi s/d Juni 2019 (org) | % Pencapaian | Prognosa TA 2019 (org) | Proyeksi 2020 (org) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pelatihan In – House** | | | | | |
| | In-House | 23 topik | 18 topik | 78% | 23 topik | 51 topik |
| | **Pelatihan Ex – House** | | | | | |
| 1 | Medis | 8 | 36 | 450% | 36 | 8 |
| 2 | Paramedis | 62 | 73 | 118% | 73 | 60 |
| 3 | Penunjang Medis | 43 | 25 | 58% | 25 | 48 |
| 4 | Non Medis | 66 | 66 | 100% | 66 | 64 |
| | **Seminar / Simposium / Workshop** | | | | | |
| 1 | Medis | 85 | 94 | 110% | 100 | 116 |
| 2 | Paramedis | 167 | 116 | 69% | 167 | 167 |
| 3 | Penunjang Medis | 52 | 62 | 119% | 62 | 62 |
| 4 | Non Medis | 60 | 65 | 108% | 65 | 65 |

### b) Pendidikan

*Tabel 2.6 : Kegiatan Pendidikan*

| No | Kegiatan Pendidikan Formal | Target 2019 (org) | Realisasi s/d Juni 2019 (org) | % Pencapaian | Prognosa TA 2019 (org) | Proyeksi 2020 (org) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **Strata** | | | | | |
| | S3 | 3 | 1 | 33% | 3 | 3 |
| | S2 | 8 | 3 | 38% | 8 | 4 |
| | S1 | 43 | 40 | 93% | 43 | 36 |
| | D4 | 4 | 4 | 100% | 4 | 4 |
| | D3 | 21 | 14 | 67% | 21 | 47 |
| **II** | **Fungsional** | | | | | |
| | PPDS II | 10 | 6 | 60% | 10 | 15 |
| | PPDS I | 0 | 3 | 300% | 3 | 3 |
| | Fellow | 11 | 2 | 18% | 11 | 10 |
| **III** | **Struktural** | | | | | |
| | Diklat PIM II | 0 | 1 | 100% | 1 | 2 |
| | Diklat PIM III | 2 | 0 | 0% | 0 | 3 |
| | Diklat PIM IV | 7 | 4 | 200% | 4 | 3 |

## 3. Keuangan

### a. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja*

*Tabel 2.7 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan*

| KODE | Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan | TA 2019 | | | | TA 2020 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | TARGET |
| 1 | **INSTALASI RAWAT JALAN** | | | | | |
| 024.04.07 | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| 2094 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanaan Kesehatan | | | | | |
| | **A. Pendapatan BLU** | **19.050.619.000,00** | **10.389.010.400,20** | **55** | **20.778.035.000,00** | **20.890.548.000,00** |
| **4241** | **1. Pendapatan Jasa Layanan Umum** | 19.050.619.000,00 | 10.389.010.400,20 | 55 | 20.778.035.000,00 | 20.890.548.000,00 |
| 424111 | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 19.050.619.000,00 | 10.389.010.400,20 | 55 | 20.778.035.000,00 | 20.890.548.000,00 |
| | **2. Pendapatan Hibah BLU** | | | | | |
| **4243** | **3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| 424311 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| 424312 | -Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | | | | | |
| **4244** | **4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| 424421 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dr Entitas Pemerintah Pusat dlm Satu Kementerian | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| 424422 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dr Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | | | | | |
| **4249** | **5. Pendapatan BLU Lainnya** | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| 424911 | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | | | | | |
| 424921 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | | | | | |
| 424923 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | | | | | |
| | **B. Penerimaan RM** | **4.980.683.202,96** | **2.753.328.559,63** | **55** | **4.777.862.589,65** | **3.536.856.392,38** |
| | 1. Belanja Pegawai | 3.952.317.335,71 | 2.238.431.766,17 | 57 | 3.749.496.722,41 | 3.536.856.392,38 |
| | 2. Belanja Barang | 942.189.867,24 | 438.249.713,46 | 47 | 942.189.867,24 | 0,00 |
| | 3. Belanja Modal | 86.176.000,00 | 76.647.080,00 | | 86.176.000,00 | 0,00 |
| | **TOTAL PENDAPATAN INSTALASI RAWAT JALAN** | **24.031.302.202,96** | **13.142.338.959,83** | **55** | **25.555.897.589,65** | **24.427.404.392,38** |

**Rekapitulasi Pendapatan**

*Tabel 2.8 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan*

| REKAPITULASI PENDAPATAN | TA 2019 | | | | TA 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | TARGET |
| **A. Penggunaan Saldo Awal** | | | | | **26.876.436.000,00** |
| **B. Pendapatan BLU** | **220.000.000.000,00** | **104.725.582.444,00** | **47,60** | **208.482.938.138,00** | **230.000.000.000,00** |
| 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum | 216.704.668.100,00 | 101.496.705.924,00 | **46,84** | 202.993.411.848,00 | **226.719.920.000,00** |
| - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 216.704.668.100,00 | 101.496.705.924,00 | **46,84** | 202.993.411.848,00 | 226.719.920.000,00 |
| 2. Pendapatan Hibah BLU | 0 | 0 | | 0 | **0** |
| 3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | 503.816.000,00 | 243.018.670,00 | **48,24** | 428.271.057,00 | **579.388.000,00** |
| - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | 0 | 0 | - | 0 | - |
| - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 503.816.000,00 | 243.018.670,00 | **48,24** | 428.271.057,00 | 579.388.000,00 |
| 4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat | 127.587.900 | 53.683.000 | **42,08** | 144.881.470 | **106.250.000,00** |
| - Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 126.228.300,00 | 38.045.000 | **30,14** | 113.605.470,00 | 104.842.000,00 |
| - Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1.359.600,00 | 15.638.000 | **1150,19** | 31.276.000,00 | 1.408.000,00 |
| 5. Pendapatan BLU Lainnya | 2.663.928.000,00 | 2.932.174.850,00 | **110,07** | 4.916.373.763,00 | **2.594.442.000,00** |
| - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2.345.373.000,00 | 2.645.747.355,00 | **112,81** | 4.502.589.000,00 | 2.228.104.000,00 |
| - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 0 | 0,00 | **#DIV/0!** | 0,00 | 0 |
| - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 318.555.000,00 | 127.357.268,00 | **39,98** | 254.714.536,00 | 366.338.000,00 |
| - Pendapatan BLU Lain dari penerimaan kembali | 0,00 | 159.070.227,00 | **#DIV/0!** | 159.070.227,00 | 0,00 |
| **C. Penerimaan RM** | **67.051.403.000,00** | **49.673.808.589,00** | **74,08** | **67.051.403.000,00** | **137.258.434.000,00** |
| 1. Belanja Pegawai | 49.783.184.000,00 | 26.126.183.240,00 | **52,48** | 49.783.184.000,00 | 52.698.459.000,00 |
| 2. Belanja Barang | 0 | 0,00 | **0,00** | 0,00 | 20.004.663.000,00 |
| 3. Belanja Modal | 17.268.219.000,00 | 5.303.008.177,00 | **30,71** | 17.268.219.000,00 | 64.555.312.000,00 |
| **TOTAL PENDAPATAN** | **287.051.403.000,00** | **154.399.391.033,00** | **53,79** | **275.534.341.138,00** | **394.134.870.000,00** |

## b. Rincian Belanja Per Unit Kerja*

### 1) Rincian Belanja Pusat Pendapatan

*Tabel 2.9 : Rincian Belanja Unit Instalasi Rawat Jalan*

| KODE 2019 | KODE 2020 | Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2019 | | | | PAGU TA 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| 1 | | INSTALASI RAWAT JALAN | | | | | | | |
| | | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | | | |
| | | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | | | |
| | | A. BELANJA BLU | | | | | | | |
| 52 | | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 2094.509.005 | | Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit | 467,539,000.00 | 73,172,000.00 | 16 | 420,785,100.00 | | 436,980,000.00 | |
| 525113 | 525113 | Belanja Jasa - Pembayaran Honor | 467,539,000.00 | 73,172,000.00 | 16 | 420,785,100.00 | | 436,980,000.00 | |
| 2094.509.051 | | Pembayaran Remunerasi | 2,433,453,723.42 | 1,164,660,603.52 | 48 | 2,190,108,351.08 | | 2,663,171,192.11 | |
| 525111 | 525111 | Belanja Gaji dan Tunjangan | 2,433,453,723.42 | 1,164,660,603.52 | 48 | 2,190,108,351.08 | | 2,663,171,192.11 | |
| 2094.509.052 | | Operasional dan Pemeliharaan RS | 830,756,662.79 | 101,974,395.95 | 12 | 747,680,996.51 | | 2,020,360,026.56 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang | 98,671,036.14 | 30,271,374.69 | 31 | 88,803,932.53 | | 78,659,535.74 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama | 360,000,000.00 | 25,000,000.00 | 7 | 324,000,000.00 | | 66,000,000.00 | |
| | 525113 | Belanja Jasa - Pegawai Non PNS Kontrak & Honorarium Pengelola Anggaran | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 290,236,243.52 | |
| | 525113 | Belanja Jasa - Outsourcing Satpam | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| | 525113 | Belanja Jasa - Outsourcing Customer Service | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| | 525113 | Belanja Jasa - Langganan Daya dan Jasa | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 557,245,167.70 | |
| 525114 | 525114 | Belanja Pemeliharaan | 41,401,330.40 | 5,355,168.86 | 13 | 37,261,197.36 | | 554,382,160.87 | |
| 525115 | 525115 | Belanja Perjalanan | 1,776,205.12 | 553,506.55 | 31 | 1,598,584.61 | | 13,849,746.31 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM | 328,908,091.12 | 40,794,345.85 | 12 | 296,017,282.01 | | 287,274,155.54 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Makan Pasien | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - PDTT | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 34,497,508.41 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & Cetakan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 108,468,412.81 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Keperluan RT | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 29,747,095.65 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 2094.512.005 | | Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Habis Pakai | 13,413,449.37 | 44,019,692.77 | 328 | 12,072,104.44 | | 62,536,983.68 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 13,413,449.37 | 44,019,692.77 | 328 | 12,072,104.44 | | 62,536,983.68 | |
| | | TOTAL BELANJA BARANG BLU | 3,745,162,835.59 | 1,383,826,692.23 | 37 | 3,370,646,552.03 | | 5,183,048,202.34 | |
| 53 | | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 2094.506.008 | | Pembangunan Gedung dan Bangunan | 41,284,094,000.00 | 16,307,215,449.00 | 39 | 41,284,094,000.00 | | 1,401,890,000.00 | |
| 537113 | 537113 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU | 41,284,094,000.00 | 16,307,215,449.00 | 39 | 41,284,094,000.00 | | 1,401,890,000.00 | |
| 537111 | 537111 | Belanja Modal Tanah - BLU | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 2094.508.051 | | Alat Kesehatan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 577,275,314.00 | |
| | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 577,275,314.00 | |
| 2094.509.052 | | Operasional dan Pemeliharaan RS | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 2094.951.053 | | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 149,131,250.00 | 15,408,113.26 | 10 | 149,131,250.00 | | 849,155,000.00 | |
| 537112 | | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 149,131,250.00 | 15,408,113.26 | 10 | 149,131,250.00 | | 849,155,000.00 | |
| | | TOTAL BELANJA MODAL - BLU | 41,433,225,250.00 | 16,322,623,562.26 | 39 | 41,433,225,250.00 | | 2,828,320,314.00 | |
| | | TOTAL BELANJA BLU | 45,178,388,085.59 | 17,706,450,254.49 | 39 | 44,803,871,802.03 | | 8,011,368,516.34 | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **B. BELANJA RUPIAH MURNI** | | | | | | | |
| **51** | | **BELANJA PEGAWAI** | | | | | | | |
| **2094.994.001** | | **Layanan Perkantoran** | **3,952,317,335.71** | **2,238,431,766.17** | **57** | **3,749,496,722.41** | | **3.536.856.392,38** | |
| 511111 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 2,630,475,727.27 | 1,612,306,002.87 | **61** | 2,630,475,727.27 | | 2.480.119.422,15 | |
| 511119 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 40,302.72 | 22,482.49 | **56** | 40,302.72 | | 39.002,63 | |
| 511121 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 192,797,236.70 | 118,157,604.32 | **61** | 192,797,236.70 | | 184.698.990,04 | |
| 511122 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 55,120,326.37 | 33,755,385.29 | **61** | 55,120,326.37 | | 51.243.825,80 | |
| 511123 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 28,176,513.12 | 17,368,811.34 | **62** | 28,176,513.12 | | 30.370.772,35 | |
| 511124 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 280,416,651.31 | 178,839,111.70 | **64** | 280,416,651.31 | | 243.225.474,11 | |
| 511125 | 511125 | Belanja Tunj. PPh. PNS | 29,838,314.19 | 7,628,812.56 | **26** | 29,838,314.19 | | 27.078.227,87 | |
| 511126 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 141,633,438.52 | 74,683,740.74 | **53** | 141,633,438.52 | | 133.906.800,28 | |
| 511129 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 549,813,960.59 | 173,496,673.64 | **32** | 346,993,347.28 | | 346.117.667,65 | |
| 511151 | 511151 | Belanja Tunj. Umum PNS | 40,285,386.07 | 21,813,666.94 | **54** | 40,285,386.07 | | 36.336.730,63 | |
| 512211 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 3,719,478.86 | 359,474.27 | **10** | 3,719,478.86 | | 3.719.478,86 | |
| | | **TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM** | **3,952,317,335.71** | **2,238,431,766.17** | **57** | **3,749,496,722.41** | | **3.536.856.392,38** | |
| **52** | | **BELANJA BARANG** | | | | | | | |
| **2094.509.005** | | **Dukungan Penyelenggaraan Layanan Operasional RS** | **29,671,709.72** | **12,445,518.57** | **42** | **29,671,709.72** | | **0.00** | |
| 521112 | | Belanja Pengadaan Bahan Makanan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 521113 | | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 29,671,709.72 | 12,445,518.57 | **42** | 29,671,709.72 | | 0.00 | |
| 521213 | | Honor Output Kegiatan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| **2094.512.005** | | **Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Habis Pakai** | **15,942,570.98** | **15,318,170.34** | **96** | **15,942,570.98** | | **0.00** | |
| 521213 | | Honor Output Kegiatan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 521811 | | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 15,942,570.98 | 15,318,170.34 | **96** | 15,942,570.98 | | 0.00 | |
| **2094.994.002** | | **Operasional dan Pemeliharaan Kantor** | **896,575,586.54** | **410,486,024.55** | **46** | **896,575,586.54** | | **0.00** | |
| 522111 | | Belanja Langganan Listrik | 407,796,066.83 | 227,983,237.72 | **56** | 407,796,066.83 | | 0.00 | |
| 522112 | | Belanja Langganan Telepon | 606,795.11 | 257,088.32 | **42** | 606,795.11 | | 0.00 | |
| 522113 | | Belanja Langganan Air | 100,968,395.88 | 38,042,060.16 | **38** | 100,968,395.88 | | 0.00 | |
| 522119 | | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 521111 | | Belanja Keperluan Perkantoran | 31,698,371.56 | 5,977,471.56 | **19** | 31,698,371.56 | | 0.00 | |
| 521213 | | Honor Output Kegiatan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 521811 | | Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi | 105,579,915.70 | 38,330,615.09 | **36** | 105,579,915.70 | | 0.00 | |
| 523111 | | Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung & Bangunan | 241,033,790.23 | 95,917,080.49 | **40** | 241,033,790.23 | | 0.00 | |
| 523121 | | Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 524111 | | Belanja Perjalanan Biasa | 8,892,251.23 | 3,978,471.20 | **45** | 8,892,251.23 | | 0.00 | |
| 521115 | | Honor Operasional Satuan Kerja | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| | | **TOTAL BELANJA BARANG - RM** | **942,189,867.24** | **438,249,713.46** | **47** | **942,189,867.24** | | **0.00** | |
| **53** | | **BELANJA MODAL** | | | | | | | |
| **2094.506.008** | | **Pembangunan Gedung Kesehatan** | **0.00** | **0.00** | | **0.00** | | **0.00** | |
| 533111 | 533111 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| 533113 | | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| **2094.508.051** | | **Pengadaan Alat Kesehatan** | **86,176,000.00** | **76,647,080.00** | **89** | **86,176,000.00** | | **0.00** | |
| 532111 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 86,176,000.00 | 76,647,080.00 | **89** | 86,176,000.00 | | 0.00 | |
| 532113 | | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| **2094.509.052** | | **Operasional dan Pemeliharaan RS** | **0.00** | **0.00** | | **0.00** | | **0.00** | |
| 534131 | | Belanja Modal Jaringan | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| **2094.951.053** | | **Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran** | **0.00** | **0.00** | | **0.00** | | **0.00** | |
| | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0.00 | 0.00 | | 0.00 | | 0.00 | |
| | | **TOTAL BELANJA MODAL - RM** | **86,176,000.00** | **76,647,080.00** | **88.94** | **86,176,000.00** | **###** | **0.00** | |
| | | **TOTAL BELANJA RM** | **4,980,683,202.96** | **2,753,328,559.63** | **55** | **4,777,862,589.65** | | **3.536.856.392,38** | |
| | | **TOTAL BELANJA BLU + RM** | **50,159,071,288.54** | **20,459,778,814.12** | **41** | **49,581,734,391.68** | | **11.548.224.908,72** | |
| | | **Total Belanja Unit INSTALASI RAWAT JALAN** | **50,159,071,288.54** | **20,459,778,814.12** | | **49,581,734,391.68** | | **11,548,224,908.72** | |

**Catatan: Rincian Belanja Unit Kerja Lainnya terlampir dalam Lampiran*

# Rekapitulasi Rincian Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya

## *Tabel 2.10 : Rekapitulasi Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya*

| KODE 2019 | KODE 2020 | Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2019 | | | | PAGU TA 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi s.d Juni | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| | 024.04.07 | **Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | 02 | **IKU Program: Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional** | | | | | | | |
| | 2094 | **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | 02 | **IKK: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas** | | | | | | | |
| | | **A. BELANJA BLU** | | | | | | | |
| **52** | | **BELANJA BARANG** | | | | | | | **BLU** |
| **2094.509.005** | | **Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit** | **14.484.467.000,00** | **5.771.067.125,00** | **39,84** | **13.036.020.300,00** | | **10.078.864.000,00** | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Makan Pasien | 5.766.443.000,00 | 1.812.422.414,00 | 31,43 | 5.189.798.700,00 | | 2.893.551.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - PDTT | 1.157.652.000,00 | 511.505.388,00 | 44,18 | 1.041.886.800,00 | | 1.078.871.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Gas LPG | 425.972.000,00 | 100.577.000,00 | 23,61 | 383.374.800,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Belanja Jasa - Pembayaran Honor | 7.134.400.000,00 | 3.346.562.323,00 | 46,91 | 6.420.960.000,00 | | 4.000.000.000,00 | |
| | 525121 | Belanja Barang Persediaan - Makan Pasien | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 2.106.442.000,00 | |
| **2094.509.051** | | **Pembayaran Remunerasi** | **88.000.000.000,00** | **36.037.759.005,00** | **40,95** | **79.200.000.000,00** | | **100.000.000.000,00** | |
| 525111 | 525111 | Belanja Gaji dan Tunjangan | 88.000.000.000,00 | 36.037.759.005,00 | 40,95 | 79.200.000.000,00 | | 100.000.000.000,00 | |
| **2094.508.051** | | **Alat Kesehatan** | **14.041.000,00** | **10.247.700,00** | **72,98** | **14.041.000,00** | | **7.840.000,00** | |
| 525112 | 525112 | Beban Barang-Peralatan Medik | 14.041.000,00 | 10.247.700,00 | 72,98 | 14.041.000,00 | | 0,00 | |
| | 525152 | Beban Barang-Peralatan Medik-Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 7.840.000,00 | |
| **2094.509.052** | | **Operasional dan Pemeliharaan RS** | **74.414.758.000,00** | **29.115.284.919,00** | **39,13** | **67.368.562.200,00** | | **67.704.696.000,00** | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang | 4.249.556.000,00 | 937.232.660,00 | 22,05 | 3.824.600.400,00 | | 1.653.481.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama | 18.194.160.000,00 | 10.843.283.017,00 | 59,60 | 16.374.744.000,00 | | 27.558.154.000,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Gaji Kontrak, Ousourcing langganan daya jasa, honorarium dll | 13.004.612.000,00 | 5.438.695.715,00 | 250,40 | 11.901.790.800,00 | 0,00 | 20.786.713.000,00 | |
| 525114 | 525114 | Belanja Pemeliharaan | 13.390.872.000,00 | 3.866.305.112,00 | 28,87 | 12.051.784.800,00 | | 7.408.608.000,00 | |
| 525115 | 525115 | Belanja Perjalanan | 779.738.000,00 | 318.901.685,00 | 40,90 | 701.764.200,00 | | 783.068.000,00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS | 832.715.000,00 | 177.857.500,00 | 21,36 | 749.443.500,00 | | 1.445.000.000,00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM | 6.900.000.000,00 | 897.596.780,00 | 13,01 | 6.210.000.000,00 | | 2.500.000.000,00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK | 4.058.493.000,00 | 1.196.716.735,00 | 29,49 | 3.652.643.700,00 | | 4.565.122.000,00 | |
| | 525152 | Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 328.000.000,00 | |
| | 525153 | Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 185.000.000,00 | |
| | 525155 | Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 458.550.000,00 | |
| | 525156 | Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 33.000.000,00 | |
| **2094.512.005** | | **Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Habis Pakai** | **8.940.336.000,00** | **16.283.629.735,00** | | **16.283.629.735,00** | | **46.942.594.000,00** | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 8.940.336.000,00 | 16.283.629.735,00 | | 16.283.629.735,00 | | 45.694.841.000,00 | |
| | 525153 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 1.247.753.000,00 | |
| **2094.951.053** | | **Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran** | **111.056.000,00** | **0,00** | | **111.056.000,00** | | **549.653.000,00** | |
| 525112 | 525112 | Beban Barang-Alat Pengolah Data | 111.056.000,00 | 0,00 | | 111.056.000,00 | | 81.225.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Beban Barang-Alat Non Medik | | 0,00 | | | | 434.544.000,00 | |
| 525112 | 525152 | Beban Barang-Penanganan Pandemi Covid-19 - Alat Non Medik | | 0,00 | | | | 33.884.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA BARANG BLU** | **185.964.658.000,00** | **87.217.988.484,00** | **46,90** | **176.013.309.235,00** | | **225.283.647.000,00** | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **53** | | **BELANJA MODAL** | | | | | | | |
| **2094.506.008** | | **Pembangunan Gedung dan Bangunan** | **41.307.300.000,00** | **221.812.626,00** | **0,54** | **41.307.300.000,00** | | **26.107.657.000,00** | |
| 537113 | | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU | 40.921.260.000,00 | 210.880.100,00 | 0,52 | 40.921.260.000,00 | | 26.027.657.000,00 | |
| 537111 | | Belanja Modal Tanah - BLU | 386.040.000,00 | 10.932.526,00 | 2,83 | 386.040.000,00 | | 80.000.000,00 | |
| **2094.508.051** | | **Alat Kesehatan** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **1.116.822.000,00** | |
| | 537112 | Belanja Modal Peralatan Medik | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 930.219.000,00 | |
| | 537122 | Belanja Modal Peralatan Medik-Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 186.603.000,00 | |
| **2094.951.053** | | **Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran** | **5.732.654.000,00** | **311.714.350,00** | **5,44** | **5.732.654.000,00** | | **4.368.310.000,00** | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Alat Pengolah Data | 2.776.028.000,00 | 0,00 | | 2.776.028.000,00 | | 2.418.000.000,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Peralatan Non Medik | 2.956.626.000,00 | 311.714.350,00 | 10,54 | 2.956.626.000,00 | | 1.782.000.000,00 | |
| 537112 | 537122 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | | | | | | 168.310.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA MODAL - BLU** | **47.039.954.000,00** | **533.526.976,00** | **1,13** | **47.039.954.000,00** | | **31.592.789.000,00** | |
| | | **TOTAL BELANJA BLU** | **233.004.612.000,00** | **87.751.515.460,00** | **37,66** | **223.053.263.235,00** | | **256.876.436.000,00** | |
| | | **B. BELANJA RUPIAH MURNI** | | | | | | | |
| **51** | | **BELANJA PEGAWAI** | | | | | | | RM |
| **2094.994.001** | | **Layanan Perkantoran** | **49.783.184.000,00** | **26.126.183.240,00** | **52,48** | **49.783.184.000,00** | | **52.698.459.000,00** | |
| 511111 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 34.337.797.000,00 | 18.241.218.000,00 | 53,12 | 34.337.797.000,00 | | 35.744.133.000,00 | |
| 511119 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 540.000,00 | 317.220,00 | 58,74 | 540.000,00 | | 501.000,00 | |
| 511121 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 2.557.198.000,00 | 1.360.650.560,00 | 53,21 | 2.557.198.000,00 | | 2.680.715.000,00 | |
| 511122 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 709.482.000,00 | 383.962.392,00 | 54,12 | 709.482.000,00 | | 772.174.000,00 | |
| 511123 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 420.490.000,00 | 197.215.000,00 | 46,90 | 420.490.000,00 | | 356.340.000,00 | |
| 511124 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 3.367.510.000,00 | 1.988.854.100,00 | 59,06 | 3.367.510.000,00 | | 4.061.843.000,00 | |
| 511125 | 511125 | Belanja Tunj. PPh. PNS | 374.904.000,00 | 85.410.108,00 | 22,78 | 374.904.000,00 | | 182.554.000,00 | |
| 511126 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 1.853.969.000,00 | 878.425.860,00 | 47,38 | 1.853.969.000,00 | | 1.759.806.000,00 | |
| 511129 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 5.606.707.000,00 | 2.739.923.000,00 | 48,87 | 5.606.707.000,00 | | 6.618.657.000,00 | |
| 511151 | 511151 | Belanja Tunj. Umum PNS | 503.090.000,00 | 219.205.000,00 | 43,57 | 503.090.000,00 | | 450.305.000,00 | |
| 512211 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 51.497.000,00 | 31.002.000,00 | 60,20 | 51.497.000,00 | | 71.431.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM** | **49.783.184.000,00** | **26.126.183.240,00** | **52,48** | **49.783.184.000,00** | | **52.698.459.000,00** | |
| **52** | | **BELANJA BARANG** | | | | | | | |
| **2094.509.005** | | **Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **958.498.000,00** | |
| | 521131 | Belanja Barang - Makan Pasien dan PDTT - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 958.498.000,00 | |
| **2094.509.052** | | **Operasional & Pemeliharaan RS** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **482.366.000,00** | |
| | 521841 | Belanja Barang Persediaan Barang - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 482.366.000,00 | |
| **2094.512.005** | | **Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Habis Pakai** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **18.563.799.000,00** | |
| | 521841 | Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 18.563.799.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA BARANG - RM** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **20.004.663.000,00** | |
| **53** | | **BELANJA MODAL** | | | | | | | |
| **2094.506.008** | | **Pembangunan Gedung Kesehatan** | **3.768.972.000,00** | **205.356.800,00** | **5,45** | **3.768.972.000,00** | | **2.235.661.000,00** | |
| | 533119 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 2.235.661.000,00 | |
| 533113 | | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan | 12.840.000,00 | 0,00 | | 12.840.000,00 | | 0,00 | |
| 533121 | 533121 | Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 3.756.132.000,00 | 205.356.800,00 | 5,47 | 3.756.132.000,00 | | 0,00 | |
| **2094.508.051** | | **Pengadaan Alat Kesehatan** | **13.499.247.000,00** | **5.097.651.377,00** | **37,76** | **13.499.247.000,00** | | **60.844.651.000,00** | |
| 532111 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 13.483.247.000,00 | 5.097.651.377,00 | 37,81 | 13.483.247.000,00 | | 0,00 | |
| | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 60.844.651.000,00 | |
| 532113 | | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin | 16.000.000,00 | 0,00 | | 16.000.000,00 | | 0,00 | |
| **2094.511.051** | | **Pengadaan Ambulance / Mobil Jenazah** | **17.268.219.000,00** | **0,00** | - | **17.268.219.000,00** | | **1.475.000.000,00** | |
| | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | 17.268.219.000,00 | 0,00 | - | 17.268.219.000,00 | | 1.475.000.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA MODAL - RM** | **17.268.219.000,00** | **5.303.008.177,00** | **30,71** | **17.268.219.000,00** | **0,00** | **64.555.312.000,00** | |
| | | **TOTAL BELANJA RM** | **67.051.403.000,00** | **31.429.191.417,00** | **46,87** | **67.051.403.000,00** | | **137.258.434.000,00** | |
| | | **TOTAL BELANJA BLU + RM** | **300.056.015.000,00** | **119.180.706.877,00** | **39,72** | **290.104.666.235,00** | | **394.134.870.000,00** | |
| | | **Total Belanja Unit Kerja** | **300.056.015.000,00** | **119.180.706.877,00** | **39,72** | **290.104.666.235,00** | | **394.134.870.000,00** | |

***Tabel 2.11 : Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana***

| Pagu | | |
|---|---|---|
| **SUMBER DANA (SD) ***)** | **TA 2019** | **TA 2020** |
| RM | 67,051,403,000.00 | 137,258,434,000.00 |
| RMP | | |
| PNBP | 220,000,000,000.00 | 230,000,000,000.00 |
| BLU | | |
| A. TA Berjalan | 287,051,403,000.00 | 367,258,434,000.00 |
| B. Saldo Awal | 87,567,230,542.00 | 26,876,436,000.00 |
| PLN | - | - |
| HLN | - | - |
| PDN | - | - |
| HDN | - | - |

Saldo Awal tahun 2019 sebesar Rp.87.567.230.181,- dan digunakan sebesar 81.319.262.000,00 untuk mencukupi kebutuhan perbekalan farmasi, dan pembangunan GBST dan Critical Center. Saldo awal tahun 2020 sebesar Rp 28.129.507.018,- akan digunakan untuk pembangunan GBST dan Critical Center serta obat-obatan sebesar Rp 26.876.436.000,- sehingga sisa saldo awal tahun 2020 sebesar Rp 1.253.071.018,- akan digunakan sebagai cadangan operasional.

## 4. Ikhtisar RBA

***Tabel 2.12 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2020***

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN | TARGET (Rp) |
|---|---|---|
| **024.04.07** | **Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan** | |
| **2094** | **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan** | |
| | **Sumber Pendapatan : BLU** | |
| **4241** | **1. Pendapatan Jasa Layanan Umum** | **226.719.920.000,00** |
| 424111 | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 226.719.920.000,00 |
| | **2. Pendapatan Hibah BLU** | **0,00** |
| **4243** | **3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | **579.388.000,00** |
| 424311 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - |
| 424312 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 579.388.000,00 |
| **4244** | **4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | **106.250.000,00** |
| 424421 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 104.842.000,00 |
| 424422 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1.408.000,00 |
| **4249** | **5. Pendapatan BLU Lainnya** | **2.594.442.000,00** |
| 424911 | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2.228.104.000,00 |
| 424921 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 0,00 |
| 424923 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 366.338.000,00 |
| | **Jumlah Pendapatan** | **230.000.000.000,00** |

## *Tabel 2.13 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program Kegiatan TA 2020*

| Kode | Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana | Alokasi *) | | | | | Target/ Volume Satuan | Unit Penanggungjawab |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Belanja Pegawai | Belanja Barang | Belanja Modal | Bantuan Sosial | Pengeluaran Pembiayaan | | |
| **024.04.07** | **Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | IKU Program : | | | | | | | |
| | 01 Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi | | | | | | | |
| | 02 Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional | | | | | | | |
| | **Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | **IKK :** | | | | | | | |
| | 01 : Persentase Monitoring dan Evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif | | | | | | | |
| | 02 : Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas | | | | | | | |
| | **Kegiatan :** | | | | | | | |
| **2094** | **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan** | | | | - | - | | **Unit Kerja Pusat Belanja** |
| 2.094.506 | Gedung Layanan | | | 28.343.318.000,00 | | | 10384 M2 | |
| 2.094.508 | Alat Kesehatan | | 7.840.000,00 | 61.961.473.000,00 | | | 126 Unit | |
| 2.094.509 | Layanan Operasional RS | | 179.224.424.000,00 | - | | | 1 Layanan | |
| 2.094.511 | Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah | | | 1.475.000.000,00 | | | 2 Unit | |
| 2.094.512 | Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai | | 65.506.393.000,00 | - | | | 1 PT | |
| 2.094.951 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | 549.653.000,00 | 4.368.310.000,00 | | | 1 Layanan | |
| 2.094.994 | Layanan Perkantoran | 52.698.459.000,00 | | - | | | 1 Layanan | |
| | **Output :** | | | | | | | |
| | **Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | 1. RM | 52.698.459.000,00 | 20.004.663.000,00 | 64.555.312.000,00 | - | - | | |
| | 2. RMP | - | - | - | - | - | | |
| | 3. PNBP | - | - | - | - | - | | |
| | 4. BLU | - | 225.283.647.000,00 | 31.592.789.000,00 | - | - | | |
| **JUMLAH** | | **52.698.459.000,00** | **245.288.310.000,00** | **96.148.101.000,00** | | **-** | | **394.134.870.000,00** |
| | 1. RM | 1 THN | 12 BLN | 12 BLN | | | | |
| | 2. RMP | | | | | | | |
| | 3. PNBP | | | | | | | |
| | 4. BLU | | 12 BLN | 12 BLN | | | | |
| | | | | | | | | |
| | SUMBER DANA ***) | | | | | | | |
| | RM | 52.698.459.000,00 | 20.004.663.000,00 | 64.555.312.000,00 | - | - | | |
| | RMP | - | - | - | - | - | | |
| | PNBP | - | - | - | - | - | | |
| | BLU | - | 225.283.647.000,00 | 31.592.789.000,00 | - | - | | |
| | A. TA Berjalan | 52.698.459.000,00 | 245.288.310.000,00 | 96.148.101.000,00 | | | | 394.134.870.000,00 |
| | B. Saldo Kas | | | | | | | 26.876.436.000,00 |
| | PLN | - | - | - | - | - | | |
| | HLN | - | - | - | - | - | | |
| | PDN | - | - | - | - | - | | |
| | HDN | - | - | - | - | - | | |

## 5. Pendapatan dan Belanja Agregat

*Tabel 2.14 : Pendapatan dan Belanja Agregat*

| NO | URAIAN | TA 2019 | REALISASI S/D JUNI 2019 | PROGNOSA 2019 | TARGET TA 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| I | PENDAPATAN BLU | | | | |
| | 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum | **216.704.668.100,00** | **101.496.705.924,00** | **202.993.411.848,00** | **226.719.920.000,00** |
| | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 216.704.668.100,00 | 101.496.705.924,00 | 202.993.411.848,00 | 226.719.920.000,00 |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | 0 | 0 | 0 | **0** |
| | 3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | **503.816.000,00** | **243.018.670,00** | **428.271.057,00** | **579.388.000,00** |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | 0 | 0 | 0 | - |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 503.816.000,00 | 243.018.670,00 | 428.271.057,00 | 579.388.000,00 |
| | 4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat | **127.587.900** | **53.683.000** | **144.881.470** | **106.250.000,00** |
| | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 126.228.300,00 | 38.045.000 | 113.605.470,00 | 104.842.000,00 |
| | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1.359.600,00 | 15.638.000 | 31.276.000,00 | 1.408.000,00 |
| | 5. Pendapatan BLU Lainnya | **2.663.928.000,00** | **2.932.174.850,00** | **4.916.373.763,00** | **2.594.442.000,00** |
| | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2.345.373.000,00 | 2.645.747.355,00 | 4.502.589.000,00 | 2.228.104.000,00 |
| | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 0 | 0,00 | 0,00 | 0 |
| | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 318.555.000,00 | 127.357.268,00 | 254.714.536,00 | 366.338.000,00 |
| | - Pendapatan BLU Lain dari penerimaan kembali Belanja tahun lalu | 0,00 | 159.070.227,00 | 159.070.227,00 | 0,00 |
| | **JUMLAH PENDAPATAN** | **220.000.000.000** | **104.725.582.444** | **208.482.938.138** | **230.000.000.000** |
| | | | | | |
| II | BELANJA OPERASIONAL | | | | |
| | A. BELANJA BARANG BLU | | | | |
| | 1 Belanja Gaji dan Tunjangan BLU | 88.000.000.000 | 36.037.759.005 | 79.200.000.000 | 100.000.000.000 |
| | 2 Belanja Barang BLU | 42.917.709.000 | 31.695.614.649 | 46.875.775.135 | 88.360.258.000 |
| | 3 Belanja Jasa BLU | 20.139.012.000 | 8.785.258.038 | 18.322.750.800 | 24.786.713.000 |
| | 4 Belanja Pemeliharaan BLU | 13.390.872.000 | 3.866.305.112 | 12.051.784.800 | 7.408.608.000 |
| | 5 Belanja Perjalanan BLU | 779.738.000 | 318.901.685 | 701.764.200 | 783.068.000 |
| | 6 Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya | 7.732.715.000 | 1.075.454.280 | 6.959.443.500 | 3.945.000.000 |
| | **JUMLAH BELANJA BARANG BLU** | **172.960.046.000** | **81.779.292.769** | **164.111.518.435** | **225.283.647.000** |
| | B. BELANJA RM (diluar belanja modal) | | | | |
| | 1 Belanja Pegawai | 49.783.184.000 | 26.126.183.240 | 49.783.184.000 | 52.698.459.000 |
| | 2 Belanja Barang | - | - | - | 20.004.663.000 |
| | 3 Belanja Lainnya | - | - | - | - |
| | **JUMLAH BELANJA RM (diluar belanja modal)** | **49.783.184.000** | **26.126.183.240** | **49.783.184.000** | **72.703.122.000** |
| | **JUMLAH BELANJA OPERASIONAL (A+B)** | **222.743.230.000** | **107.905.476.009** | **213.894.702.435** | **297.986.769.000** |
| III | BELANJA MODAL | | | | |
| | 1 Belanja Modal BLU | 47.039.954.000 | 533.526.976 | 47.039.954.000 | 31.592.789.000 |
| | 2 Belanja Modal RM | 17.268.219.000 | 5.303.008.177 | 17.268.219.000 | 64.555.312.000 |
| | **JUMLAH BELANJA MODAL** | **64.308.173.000** | **5.836.535.153** | **64.308.173.000** | **96.148.101.000** |
| | | | | | |
| IV | Surplus/(Defisit) (I-II) | (2.743.230.000) | (3.179.893.565) | (5.411.764.297) | (67.986.769.000) |
| V | Penggunaan Saldo Kas BLU | 81.319.262.000 | 81.319.262.000 | 81.319.262.000 | 26.876.436.000 |
| VI | Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV+V) | 78.576.032.000 | 78.139.368.435 | 75.907.497.703 | (41.110.333.000) |
| VII | Penerimaan RM (II.B+III.2) | 67.051.403.000 | 31.429.191.417 | 67.051.403.000 | 137.258.434.000 |
| VIII | Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII) | 145.627.435.000 | 109.568.559.852 | 142.958.900.703 | 96.148.101.000 |
| **IX** | **TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)** | **287.051.403.000** | **136.154.773.861** | **275.534.341.138** | **367.258.434.000** |
| **X** | **TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)** | **287.051.403.000** | **113.742.011.162** | **278.202.875.435** | **394.134.870.000** |

## 6. Biaya Layanan Per Unit Kerja*

### a) Rincian Biaya Layanan Pusat Pendapatan

*Tabel 2.15 : Rincian Biaya Layanan Unit Instalasi Rawat Jalan*

| NO | URAIAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| 1 | INSTALASI RAWAT JALAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH (Rp) |
| | A BIAYA LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 1.597.902.715,26 |
| | 2 Biaya Jasa Layanan | 12 BLN | 1.065.268.476,84 |
| | 3 Biaya Bahan | 12 BLN | 210.840.940,52 |
| | 4 Administrasi Perkantoran | 13 BLN | 138.215.508,46 |
| | 5 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 554.379.593,63 |
| | 6 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 557.245.167,70 |
| | 7 Biaya Perjalanan | 12 BLN | 13.849.746,31 |
| | 8 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 993.308.343,28 |
| | **JUMLAH BIAYA LANGSUNG** | | **5.131.010.492,00** |
| | | | |
| | **B BIAYA TAK LANGSUNG** | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 3.536.856.392,38 |
| | **JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG** | | **3.536.856.392,38** |
| | **TOTAL BIAYA** | | **8.667.866.884,38** |

**Catatan: Biaya Layanan Unit Kerja Lainnya terlampir*

*Tabel 2.16 : Rekapitulasi Biaya Layanan Pusat Pendapatan dan Biaya Layanan Pusat Biaya*

| NO | URAIAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH (Rp) |
|---|---|---|---|
| | A BIAYA LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 52.800.000.000,00 |
| | 2 Biaya Jasa Layanan | 12 BLN | 35.200.000.000,00 |
| | 3 Biaya Bahan | 12 BLN | 38.308.147.000,00 |
| | 4 Administrasi Perkantoran | 13 BLN | 4.058.493.000,00 |
| | 5 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 13.390.872.000,00 |
| | 6 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 4.755.856.000,00 |
| | 7 Biaya Perjalanan | 12 BLN | 779.738.000,00 |
| | 8 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 23.541.843.000,00 |
| | **JUMLAH BIAYA LANGSUNG** | | **172.834.949.000,00** |
| | | | |
| | **B BIAYA TAK LANGSUNG** | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 49.783.184.000,00 |
| | **JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG** | | **49.783.184.000,00** |
| | **TOTAL BIAYA** | | **222.618.133.000,00** |

Pencapaian kinerja tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan bulan berjalan di tahun 2019. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran satker BLU berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU, serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU.

Tahun 2020 merupakan masa terberat dalam pelayanan kesehatan, akibat terjadi pandemi *covid-19*, terlebih RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS Vertikal milik Kementerian Kesehatan ditunjuk dan ditetapkan menjadi RS Rujukan Layanan *Covid-19.* Sebagai rumah sakit rujukan Covid-19, melonjaknya jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit menyebabkan pengeluaran rumah sakit meningkat karena harus melengkapi sarana prasarana dan peralatan untuk pelayanan *covid-19*. Selain itu, adanya kebijakan agar rumah sakit mengurangi layanan praktik rutin kecuali dalam kondisi gawat darurat dan pada saat yang sama masyarakat juga membatasi kunjungan ke rumah sakit karena takut tertular Covid-19. Kebijakan dan fenomena ini mengakibatkan penurunan signifikan jumlah pasien yang berobat ke rumah sakit, sehingga hal ini memungkinkan target penerimaan jumlah pasien pada tahun 2020 tidak tercapai.

## D. Informasi Lainnya yang perlu disampaikan

### 1. Informasi Perkembangan Rumah Sakit

Informasi lainnya antara lain :

1. Tingkat kesehatan BLU sampai dengan bulan Juni 2019 nilainya sebesar 82,64 masuk kategori BAIK **"AA".**
2. Lulus Re Akreditasi versi tahun 2012 dengan hasil Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).
3. Audit Laporan Keuangan tahun 2017 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
4. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mendapatkan sertifikat sebagai RS Pendidikan Utama FK UGM pada bulan Oktober Tahun 2016
5. Pada Tahun 2016 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai unit kerja yang mencanangkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan SK Menteri Kesehatan RI no: HK.02.02/Menkes/588/2016
6. Pada Tahun 2017 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro meraih piagam penghargaan sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Kementerian PAN-RB
7. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan menjadi RS Kelas A pada bulan Februari Tahun 2018 berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018

**2. Peran SPI**

Keberhasilan di atas tidak terlepas dari peran SPI yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewas selaku pemilik dengan sistem pengawasan internal yang berbasis pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang dijabarkan dalam program tahunan SPI meliputi program audit sesuai peran SPI sebagai penjamin / insurance dan consulting / pendampingan. Secara rutin keterlibatan SPI untuk melakukan penjaminan mutu LAKIP, SPI terlibat dalam:

a. Tingkat perencanaan yaitu mereviu RKAKL
b. Tingkat pelaksanaan yaitu pendampingan proses PBJ, implementasi PKS, stock opname
c. Tingkat monev yaitu mereviu LK dan LAKIP
d. Secara berkala, secara bersama-sama dengan Direksi dan Dewas melaksanakan reviu terhadap Master Plan, RSB, RBA dan HBL

**3. Biaya Investasi (Belanja Modal)**

Guna mendukung Pelayanan pengembangan pelayanan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, maka disusun skala prioritas investasi sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

## *Tabel 2.17 : Biaya Investasi Tahun 2020*

| NO | Program Investasi | Target Tahun 2019 | Realisasi Semester I 2019 | Prognosa Tahun 2019 | Target Tahun 2020 | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **A** | **Sumber APBN** | **17.257.898.000** | **5.292.687.177** | **17.257.898.000** | **64.555.332.000** | |
| | **1. Gedung / Bangunan** | **3.768.972.000** | **205.356.800** | **3.768.972.000** | **2.235.661.000** | |
| | **Pembangunan Gedung** | **0** | **0** | **0** | **0** | |
| | **Renovasi Gedung** | **3.756.132.000** | **205.356.800** | **3.756.132.000** | **2.235.661.000** | |
| | - Renovasi Ruang Radiologi | 131.628.000 | 6.052.000 | 131.628.000 | | Renovasi gedung kesehatan yang ada |
| | - Renovasi Ruang Melati | 885.755.000 | 29.598.000 | 885.755.000 | | |
| | - Renovasi Selasar | 860.941.000 | 30.444.800 | 860.941.000 | | |
| | - Renovasi IGD | 243.800.000 | 9.920.000 | 243.800.000 | | |
| | - Perbaikan Talud IRNA D | 298.896.000 | 11.844.030 | 298.896.000 | | |
| | - Renovasi Rehab Medik | 154.440.000 | - | 154.440.000 | | |
| | - Renovasi Ruang Teratai | 125.400.000 | 5.130.000 | 125.400.000 | | |
| | - Renovasi Instalasi Gizi | 47.050.000 | 1.795.500 | 47.050.000 | | |
| | - Renovasi Ruang Genset | 199.402.000 | 7.722.930 | 199.402.000 | | |
| | - Renovasi Masjid RS | 90.845.000 | 3.518.040 | 90.845.000 | | |
| | - Renovasi Garasi Mobil | 352.772.000 | - | 352.772.000 | | |
| | - Renovasi Ruang Kantor | 95.700.000 | 4.160.000 | 95.700.000 | | |
| | - Renovasi Ruang HD | 142.460.000 | 5.443.500 | 142.460.000 | | |
| | - Renovasi Ruang Diklat | 32.500.000 | 1.408.000 | 32.500.000 | | |
| | - Renovasi Poliklinik Rosella | 94.543.000 | 88.320.000 | 94.543.000 | | |
| | - Renovasi Ex IGD untuk Ruang Isolasi Bertekanan Negatif Covid-19 | | | | 2.235.661.000 | Penanganan pandemi Covid-19 |
| | **Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis** | **12.840.000** | **0** | **12.840.000** | **0** | |
| | - Honor Panitia PHP Gedung | 12.840.000 | | 12.840.000 | | |
| | **2. Peralatan** | **13.488.926.000** | **5.087.330.377** | **13.488.926.000** | **60.844.651.000** | |
| | - Peralatan Medik | 13.472.926.000 | 5.087.330.377 | 13.472.926.000 | 60.844.651.000 | Keb Covid |
| | - Honor Panitia PHP Alkes | 16.000.000 | | 16.000.000 | | |
| | **4. Kendaraan Bermotor** | **0** | **0** | **0** | **1.475.000.000** | |
| | - Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah | | 0 | | 1.475.000.000 | Keb Covid |
| **B** | **Sumber PNBP / BLU** | **47.039.954.000** | **524.223.976** | **47.030.007.000** | **31.592.789.000** | |
| | **1. Gedung / Bangunan** | **40.921.260.000** | **201.577.100** | **40.911.313.000** | **26.027.657.000** | |
| | **Pembangunan Gedung** | 40.921.260.000 | 201.577.100 | 40.911.313.000 | 26.027.657.000 | |
| | - Pembangunan GBST & CC | 40.400.890.000 | 201.577.100 | 40.400.890.000 | 23.230.008.000 | |
| | - Pembuatan jalan pagar | 517.470.000 | | 507.523.000 | | |
| | - Pembangunan TPS | | | | 505.049.000 | |
| | - Honor Panitia PHP Gedung | 2.900.000 | | 2.900.000 | | |
| | - Renovasi Gedung Dahlia | | | | 2.092.600.000 | |
| | **2. Peralatan** | **5.732.654.000,00** | **311.714.350,00** | **5.732.654.000,00** | **5.485.132.000** | |
| | - Peralatan Medik | 0 | 0 | 0 | 1.124.662.000 | Memenuhi standar kelas A |
| | - Peralatan Non Medik | 2.956.626.000 | 311.714.350 | 2.956.626.000 | 1.950.310.000 | Memenuhi kebutuhan penunjang |
| | - Alat pengolah data | 2.776.028.000 | 0 | 2.776.028.000 | 2.418.000.000 | Memenuhi kebutuhan SIRS |
| | **3. Tanah** | **386.040.000** | **10.932.526** | **386.040.000** | **80.000.000** | Sertifikat Tanah |
| | **Jumlah** | **64.297.852.000** | **5.816.911.153** | **64.287.905.000** | **96.148.101.000** | |

## 4. Master Budget

### Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2020

*Tabel 2.18 : Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2020*

| NO | Jenis Belanja | SUMBER DANA | | | JUMLAH (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RM (Rp) | PNBP (Rp) | Lainnya (Pinjaman Hibah, PHLN) | |
| | **Belanja Pegawai** | | | | |
| 1 | A. Gaji | 52.698.459.000,00 | 0 | | 52.698.459.000,00 |
| | **Belanja Operasional** | | | | |
| | **A. Belanja Mengikat** | | | | |
| | a. Gaji dan Remunerasi Badan Layanan Umum | 0 | 100.000.000.000,00 | | 100.000.000.000,00 |
| | b. Daya dan Jasa | 0 | 5.214.903.000,00 | | 5.214.903.000,00 |
| | c. Operasional dan Keperluan Perkantoran | 482.366.000,00 | 8.734.096.000,00 | | 9.216.462.000,00 |
| | d. Biaya Perjalanan | 0 | 816.068.000,00 | | 816.068.000,00 |
| | e. Dokumen Kesepakatan Kerjasama | 0 | 27.558.154.000,00 | | 27.558.154.000,00 |
| | f. Pemeliharaan | 0 | 7.867.158.000,00 | | 7.867.158.000,00 |
| | g. Pengembangan SDM | 0 | 2.500.000.000,00 | | 2.500.000.000,00 |
| | h. Belanja Jasa | 0 | 19.571.810.000,00 | | 19.571.810.000,00 |
| | **B. Belanja Tupoksi** | | | | |
| | a. Bahan Makan Pasien | 118.659.000,00 | 4.999.993.000,00 | | 5.118.652.000,00 |
| | b. PDTT | 839.839.000,00 | 1.078.871.000,00 | | 1.918.710.000,00 |
| 2 | c. Obat-obatan | 18.563.799.000,00 | 46.942.594.000,00 | | 65.506.393.000,00 |
| | **Belanja Modal** | | | | |
| | **A. Program Strategis** | | | | |
| | a. Alat Kesehatan | 60.844.651.000,00 | 1.116.822.000,00 | | 61.961.473.000,00 |
| | b. Peralatan Non Medik | 0 | 1.950.310.000,00 | | 1.950.310.000,00 |
| | c. Alat Pengolah Data & Komunikasi | 0 | 2.418.000.000,00 | | 2.418.000.000,00 |
| | d. Bangunan | 2.235.661.000,00 | 26.027.657.000,00 | | 28.263.318.000,00 |
| | e. Tanah | 0 | 80.000.000,00 | | 80.000.000,00 |
| | f. Kendaraan Bermotor (Ambulance) | 1.475.000.000,00 | 0,00 | | 1.475.000.000,00 |
| 3 | g. Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0,00 | | 0,00 |
| **TOTAL ANGGARAN BELANJA** | | **137.258.434.000,00** | **256.876.436.000,00** | | **394.134.870.000,00** |

*Tabel 2.19 : Rekap Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2020*

| NO | Jenis Belanja | SUMBER DANA | | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| | | RM (Rp) | PNBP (Rp) | |
| 1 | **Belanja Pegawai** | **52.698.459.000,00** | | **52.698.459.000,00** |
| 2 | **Belanja Operasional** | **20.004.663.000,00** | **225.283.647.000,00** | **245.288.310.000,00** |
| | a. Belanja Mengikat | 482.366.000,00 | 172.262.189.000,00 | 172.744.555.000,00 |
| | b. Belanja Tupoksi | 19.522.297.000,00 | 53.021.458.000,00 | 72.543.755.000,00 |
| 3 | **Belanja Modal** | **64.555.312.000,00** | **31.592.789.000,00** | **96.148.101.000,00** |
| | a. Alat | 60.844.651.000,00 | 5.485.132.000,00 | 66.329.783.000,00 |
| | b. Bangunan | 2.235.661.000,00 | 26.027.657.000,00 | 28.263.318.000,00 |
| | c. Tanah | 0 | 80.000.000,00 | 80.000.000,00 |
| | d. Kendaraan Bermotor (Ambulance) | 1.475.000.000,00 | 0,00 | 1.475.000.000,00 |
| | **Total Anggaran Belanja** | **137.258.434.000,00** | **256.876.436.000,00** | **394.134.870.000,00** |

Alokasi remunerasi sebesar 43,47% (termasuk remunerasi ke 13), sedangkan 1,74% dialokasikan untuk membiayai honor dokter tamu dan pembayaran jasa medis dokter di luar jam kerja. Untuk pengembangan SDM, kebutuhan sesuai dengan program Direktorat USDM dialokasikan sebesar 1,1%.

## E. Ambang Batas Belanja BLU

Berdasarkan realisasi belanja tahun lalu dan prognosa/proyeksi tahun anggaran berjalan, tren realisasi / proyeksi belanja BLU mengalami kenaikan rata-rata sebesar 18%, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2020 yang bersumber dari pendapatan fungsional (BLU) sebesar 18%.

Anggaran belanja dari tahun ke tahun melampaui target yang ditetapkan dalam persentase yang tinggi, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan di rumah sakit, sehingga rumah

sakit menambah anggaran belanjanya untuk memenuhi kebutuhan makan pasien, obat-obatan, serta pemenuhan alat medik dan non medik.

***Tabel 2.20 : Ambang Batas Belanja Tahun 2020***

| Uraian | Tahun | Pagu | Penggunaan Saldo | Ambang Batas | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelayanan Operasional BLU | 2015 | 130.000.000.000 | 40.000.000.000 | 18 | 128.093.343.000 |
| | 2016 | 160.000.000.000 | 97.420.955.000 | 18 | 159.429.363.935 |
| | 2017 | 180.000.000.000 | 16.895.676.000 | 18 | 153.277.916.360 |
| | 2018 | 200.000.000.000 | 104.946.370.000 | 17 | 264.044.628.921 |
| | 2019 | 220.000.000.000 | 81.319.262.000 | 19 | 211.151.472.435 |
| | 2020 | 230.000.000.000 | 15.096.496.017 | 18 | |

## F. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja

### 1). Prakiraan Maju Pendapatan BLU

***Tabel 2.21 : Prakiraan Maju Pendapatan BLU***

| KODE | REKAPITULASI PENDAPATAN | | TA 2018 | TA 2019 | TA 2020 | TA 2021 | TA 2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 024.04.07 | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| 2094 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| | **A. Pendapatan BLU** | | | | | | |
| **4241** | **1.** | **Pendapatan Jasa Layanan Umum** | **191.200.280.000,00** | **216.704.668.100,00** | **226.719.920.000,00** | **245.736.870.000,00** | **245.736.870.000,00** |
| 424111 | | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 191.200.280.000,00 | 216.704.668.100,00 | 226.719.920.000,00 | 245.736.870.000,00 | 275.736.870.000,00 |
| | **2.** | **Pendapatan Hibah BLU** | - | - | - | - | - |
| **4243** | **3.** | **Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | **458.015.000,00** | **503.816.000,00** | **579.388.000,00** | **695.265.000,00** | **695.265.000,00** |
| 424311 | | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - | - | - | - | - |
| 424312 | | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 458.015.000,00 | 503.816.000,00 | 579.388.000,00 | 695.265.000,00 | 695.265.000,00 |
| **4244** | **4.** | **Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | **115.989.000,00** | **127.587.900,00** | **106.250.000,00** | **111.562.000,00** | **111.562.000,00** |
| 424421 | | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 114.753.000,00 | 126.228.300,00 | 104.842.000,00 | 110.084.000,00 | 110.084.000,00 |
| 424422 | | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1.236.000,00 | 1.359.600,00 | 1.408.000,00 | 1.478.000,00 | 1.478.000,00 |
| **4249** | **4.** | **Pendapatan BLU Lainnya** | **8.225.716.000,00** | **2.663.928.000,00** | **2.594.442.000,00** | **3.456.303.000,00** | **3.456.303.000,00** |
| 424911 | | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 7.036.120.000,00 | 2.345.373.000,00 | 2.228.104.000,00 | 2.116.698.000,00 | 2.116.698.000,00 |
| 424921 | | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 900.000.000,00 | - | - | 900.000.000,00 | 900.000.000,00 |
| 424923 | | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 289.596.000,00 | 318.555.000,00 | 366.338.000,00 | 439.605.000,00 | 439.605.000,00 |
| | **TOTAL PENDAPATAN** | | **200.000.000.000,00** | **220.000.000.000,00** | **230.000.000.000,00** | **250.000.000.000,00** | **280.000.000.000,00** |

Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2020 naik dibandingkan Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2019, hal ini disebabkan karena data target pendapatan yang disajikan berdasar data TRPNPB yang sudah ditetapkan.

### 2). Prakiraan Maju Belanja BLU

***Tabel 2.22 : Prakiraan Maju Belanja BLU***

| Kode | Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun | TA 2018 (Rp) | TA 2019 (Rp) | TA 2020 (Rp) | TA 2021 (Rp) | TA 2022 (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 024.04.07 | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| 2094 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| | Output: | | | | | |
| 2094.506 | Gedung Layanan | 46.881.884.000 | 15.824.042.000 | 20.338.518.000 | 20.139.688.000 | 50.139.688.000 |
| 2094.508 | Alat Kesehatan | - | 13.184.198.000 | 1.116.822.000 | 16.779.888.000 | 16.779.888.000 |
| 2094.509 | Layanan Operasional RS | 141.650.687.000 | 173.905.039.000 | 163.031.442.000 | 191.333.685.000 | 191.333.685.000 |
| 2094.512 | Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai | 3.486.698.000 | 11.080.660.000 | 40.982.393.000 | 14.102.660.000 | 14.102.660.000 |
| 2094.951 | Layanan Internal (Overhead) | 7.980.731.000 | 6.006.061.000 | 4.530.825.000 | 7.644.079.000 | 7.644.079.000 |
| 2094.994 | Layanan Perkantoran | | | | | |
| | **PAGU BELANJA** | **200.000.000.000** | **220.000.000.000** | **230.000.000.000** | **250.000.000.000** | **280.000.000.000** |
| | **VOLUME OUTPUT** | **12 BLN** | **12 BLN** | **12 BLN** | **12 BLN** | **12 BLN** |

### 3). Rekapitulasi Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja BLU

***Tabel 2.23 : Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja***

| Pagu | Belanja (Rp) | Target Pendapatan (Rp) |
|---|---|---|
| TA 2018 | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 |
| TA 2019 | 220.000.000.000 | 220.000.000.000 |
| TA 2020 | 230.000.000.000 | 230.000.000.000 |
| TA 2021 | 250.000.000.000 | 250.000.000.000 |
| TA 2022 | 280.000.000.000 | 280.000.000.000 |

# BAB III
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Juni tahun 2019 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian semester I tahun 2019 nilai 74,25 kriteria Baik (A) dan target 2020 dengan nilai sebesar 85,4 kriteria Baik (AA)
2. Capaian realisasi pendapatan sampai dengan bulan Juni 2019 sebesar Rp 104.725.582.444 dan diprognosakan sampai dengan Desember 2019 akan mencapai Rp. 208.482.938.138
3. Capaian realisasi belanja sampai dengan Juni tahun 2019 sebesar Rp 113.742.011.162,00 dan prognosa sampai dengan Desember 2019 Rp 278.202.875.435,00
4. Total anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2020 sebesar Rp. 394.134.870.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 137.258.434.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2020 sebesar Rp. 230.000.000.000,- serta penggunaan saldo awal sebesar Rp 26.876.436.000,-.
5. Secara spesifik kegiatan yang disiapkan untuk tahun 2020 adalah :
   a. Pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan Pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS dan *Health Technologi Assesment* (HTA).

b. Anggaran Investasi yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 64.555.312.000,- dari penambahan alokasi BA-BUN penanganan Pandemi Covid-19 untuk pengadaan alat kesehatan dan ambulance.

c. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp. 31.592.789.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, tanah, dan renovasi Gedung.

6. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :

- Pandemi Covid-19
- Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat namun tidak diimbangi dengan kemampuan penyediaan dalam memenuhi pesanan;
- Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar, berdampak pada meningkatnya harga-harga kebutuhan.

## B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik

- Kebutuhan dana pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu (GBST) dan Critical Center karena keterbatasan dana BLU akan dibuat dalam dua tahap dimana tahap pertama pada tahun 2019 baru dialokasikan dari alokasi BLU (Pagu Alokasi Anggaran) dan dari penggunaan saldo awal. Tahap kedua baru dialokasikan sebesar Rp 23 M, dan sisanya akan tetap diusulkan dari alokasi APBN atau Rupiah Murni (RM)

- Belanja pembangunan gedung sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp 903.566.000.000,-. Adapun rincian kebutuhan belanja modal untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sampai dengan tahun 2024 sesuai dengan master plan Rumah Sakit sebesar Rp 903.566.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

| Tahap | No | Pembangunan | Biaya | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| I | 1 | Pembangunan GBST dan Critical Center (Fisik) | 143.165.787.600 | 222.826.387.080 |
| | 2 | Penambahan lantai Ex IGD dari 3 menjadi 5 lantai | | |
| | 3 | Pembangunan Gedung Diagnostik | 79.660.599.480 | |
| II | 1 | - Alih Fungsi Gedung Ex IGD menjadi Hemodialisa (5 lantai) | | 239.911.909.908 |
| | | - Pembangunan Gedung Pusat Jantung Terpadu (Jantung & Stroke) | 71.120.610.000 | |
| | | - Pembangunan Gedung Servis (Laundry, IPSRS dan Gudang) | 14.174.695.080 | |
| | 2 | - Pembangunan Gedung Paru Terpadu | 18.516.208.128 | |
| | | - Pembangunan Gedung Lab Forensik Terpadu (3 Lantai) | 12.987.734.400 | |
| | 3 | - Pembangunan Gedung Geriatri dan Rehab Medik | 95.579.401.500 | |
| | | - Pembangunan Gedung Parkir A (6 lantai) | 27.533.260.800 | |
| III | 1 | Pembangunan Gedung O (Radioterapi dan Burn Unit) | 115.564.908.600 | 148.400.837.480 |
| | 2 | Pembangunan Gedung Gizi dan Parkir (8 lantai) | 32.835.928.880 | |
| IV | 1 | Pembangunan Gedung Maternal dan Pediatrik (6 lantai) | 101.097.221.760 | 164.463.068.160 |
| | 2 | - Pembangunan Gedung E Parkir (6lantai) | 27.533.260.800 | |
| | | - Pembangunan Gedung VIP 6 lantai (RJ dan RI) | 35.832.585.600 | |
| V | 1 | Pembangunan Gedung Diklat (6 lantai) | 30.461.391.360 | 88.418.096.640 |
| | 2 | Pembangunan Gedung Parkir Diklat (6 lantai) | 27.533.260.800 | |
| | 3 | Pembangunan Gedung Guest House | 30.423.444.480 | |
| | | | | |
| **Infrastruktur** | 1 | Powerhouse | 15.895.000.000 | 39.545.750.000 |
| | 2 | GWT Tahap I | 2.375.000.000 | |
| | 3 | GWT Tahap II | 2.475.000.000 | |
| | 4 | GWT Tahap III | 2.706.000.000 | |
| | 5 | GWT Tahap IV | 2.706.000.000 | |
| | 6 | GWT untuk Hydrant | 6.013.750.000 | |
| | 7 | IPAL Kapasitas 200 M2 | 2.400.000.000 | |
| | 8 | Bak Pengumpul | 4.100.000.000 | |
| | 9 | Gas Liquid Sentral | 875.000.000 | |
| | | | | |
| | **JUMLAH** | | | **903.566.049.268** |